

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

17 Juli 2023
No. 28 TAHUN LIX



PERTAMINA

energia

weekly

AKSI DAN SINERGI DEMI AKSELERASI TRANSISI ENERGI



Komitmen Pertamina dalam mendukung transisi energi demi mewujudkan target *net zero emission* 2060 bukan sekadar mengulirkan berbagai strategi bisnis. BUMN ini juga mengoptimalkan aksi dan sinergi nyata untuk akselerasi transisi energi nasional. Terbaru, Pertamina membuktikan aksi dan sinergi nyata tersebut dalam ajang The 11th Indonesia Energi Baru, Terbarukan & Konservasi Energi Conference & Exhibition (EBTKE ConEx).

Berita terkait di halaman 2-5

Quotes of The Week

A transition to clean energy is about making an investment in our future.

Gloria Reuben

10

PROGRAM CSR KPI RAIH
PULUHAN PENGHARGAAN
TINGKAT NASIONAL DAN
INTERNASIONAL

17

PERTAMINA GROUP BOYONG
7 PENGHARGAAN
SUSTAINABLE MARKETING
EXCELLENCE AWARD 2023

The 11th Indonesia EBTKE ConEx Pertamina Buktikan Aksi Nyata Wujudkan Target NZE 2060

TANGERANG, BANTEN - Pertamina berkomitmen mendukung penuh target *Net Zero Emission* (NZE) tahun 2060 dan transisi energi yang digulirkan Pemerintah Indonesia. Komitmen tersebut dibuktikan dengan beragam aksi nyata dan sinergi yang ditunjukkan dalam gelaran The 11th Indonesia Energi Baru, Terbarukan & Konservasi Energi Conference & Exhibition (EBTKE ConEx), di ICE BSD City, Tangerang, Banten, Rabu 12 Juli 2023.

Dalam acara yang mengangkat tema *From Commitment to Action: Safeguarding Energy Transition Towards Indonesia Net Zero Emissions 2060*, Pertamina menghadirkan berbagai program dan inovasi perusahaan, dalam upaya mencapai target NZE tahun 2060 melalui transisi energi dan pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Pertamina menampilkan inovasi pengembangan energi bersih dan EBT dari seluruh *Subholding*, serta program-program dekarbonisasi yang dilakukan perusahaan pada *booth* Pertamina. Di ajang ini Pertamina juga menghadirkan inovasi mobil yang memanfaatkan *energy hydrogen* sebagai alternatif sumber energi bersih. Mobil *Hydrogen* tersebut merupakan kerja sama dengan Toyota.

Pada acara yang berlangsung selama tiga hari ini, Pertamina Group juga melakukan beberapa penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU), baik dalam bentuk sinergi antar Pertamina Group maupun dengan partner strategis eksternal. Kerja sama ini tentunya untuk mendukung upaya pengembangan energi bersih dan EBT.

Dalam sambutan pembukaannya, Menteri ESDM, Arifin Tasrif menuturkan, transisi energi dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber-sumber energi bersih dan terbarukan yang ada di dalam negeri. Menurutnya, Indonesia memiliki potensi cukup besar dan dengan dukungan teknologi yang tepat sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan untuk mencapai target NZE tahun 2060.

Dikatakan Arifin, pemerintah Indonesia terus mendorong percepatan EBT masuk dalam bauran energi, melalui kebijakan-kebijakan yang digulirkan. "Dengan dukungan Pemerintah, BUMN, kemudian badan usaha lain, Insya Allah ini semua bisa kita laksanakan," ujarnya.

Ia pun berharap, kegiatan ini dapat menyosialisasikan kepada masyarakat terkait transisi energi dan penggunaan EBT. "Saya apresiasi *stakeholder* dan badan usaha, yang terus mendukung Indonesia dalam progress pembangunan



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif secara simbolis membuka acara Indonesia EBTKE ConEx 2023 di Ice BSD City, Tangerang, Banten, Rabu (12/7/2023). Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Alfian Nasution (kanan) ikut mendampingi.

FOTO: TA

EBT di dalam infrastruktur kita," ucap Arifin Tasrif.

Sementara itu, Direktur Utama PT Pertamina Power Indonesia yang memimpin *Subholding Power, New & Renewable Energy* (Pertamina NRE), Danniif Danusaputro mengungkapkan, peran aktif BUMN ini dalam mendukung akselerasi transisi energi ditunjukkan dengan program dekarbonisasi bisnis-bisnis Pertamina yang sudah ada. Selain itu, melalui *Subholding* Pertamina NRE, Pertamina berupaya melakukan disrupti dan mengembangkan bisnis-bisnis baru yang fokus pada produk EBT.

"Intinya, Pertamina tetap memenuhi kebutuhan energi konvensional masyarakat, tapi kita melandaikan emisinya. Pertamina juga terus menciptakan bisnis-bisnis baru di bidang EBT," imbuhnya.

Danniif optimistis, melalui kolaborasi dengan Pemerintah dan *stakeholders* lainnya, Pertamina mampu mengembangkan bisnis *existing* maupun bisnis baru yang lebih baik ke depannya.

"Kami percaya, apabila kami melakukan kolaborasi melakukan ini bersama-sama dan melihat dari segi potensinya, *we have a future ahead of us*," pungkas Danniif. •PTM/STK



Direktur Utama PT Pertamina Power Indonesia yang memimpin *Subholding Power, New & Renewable Energy* (Pertamina NRE), Danniif Danusaputro menjelaskan tentang Carbon Business Pertamina kepada Menteri ESDM Arifin Tasrif didampingi Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Alfian Nasution dan para Direktur Utama *Subholding* Pertamina.

FOTO: TA

Utama

**The 11th Indonesia EBTKE ConEx
 Tandatangani 13 MoU, Pertamina Masif Kembangkan EBT**

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) buktikan komitmennya dalam pengembangan bisnis Energi Baru & Terbarukan (EBT) dengan membangun kerja sama dengan berbagai mitra strategis. Kerja sama tersebut diwujudkan melalui penandatanganan 13 *Memorandum of Understanding* (MoU) selama The 11th Indonesia EBTKE ConEx, di ICE BSD City, Tangerang, Banten

Pada Rabu, 12 Juli 2023, 9 kesepakatan bisnis dilaksanakan oleh PT Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) sebanyak 5 MoU, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Tbk sebanyak 3 MoU, dan 1 MoU dari Fungsi Research Technology and Innovation (RTI) Pertamina. Penandatanganan disaksikan oleh Menteri ESDM, Arifin Tasrif.

Pada Kamis, 13 Juli 2023, 4 MoU dilakukan oleh Pertamina NRE, PGE, PGN, dan Fungsi Research Technology and Innovation (RTI) Pertamina. Penandatanganan disaksikan oleh Wakil Menteri BUMN 1, Pahala N. Mansury.

Pada hari pertama, Menteri ESDM Arifin Thahir menyaksikan penandatanganan tersebut, sedangkan pada hari kedua disaksikan oleh Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) I, Pahala Nugraha Mansury.

Senior Vice President (SVP) Research Technology and Innovation (RTI) Pertamina, Oki Muraza mengatakan, Energi Baru Terbarukan maupun mitigasi karbon membutuhkan empat pilar. Antara lain, *capital* atau modal, infrastruktur, teknologi serta *regulatory framework*. Untuk itu, acara ini diharapkan mampu mengakselerasi dan memperlancar kerjasama-kerjasama yang telah dilakukan terkait pengembangan EBT maupun mitigasi karbon.

"Harapan kami dengan kerja sama ini kita mempercepat atau

mengakselerasi terhadap insiatif-insiatif seputar *sustainability* yang nantinya tidak hanya mengurangi emisi dari Pertamina, tapi juga menjadi *enabler* bagi bisnis-baru seperti bisnis blue hydrogen dan juga bisnis *carbon management*," ungkap Oki.

Hal senada disampaikan CEO Pertamina NRE Dannif Danusaputro. Menurutnya, kerja sama yang akan dibangun melalui MoU tersebut untuk pengembangan teknologi, pengembangan bisnis dan aplikasi *renewable energy*, baik dalam bentuk *project* maupun kerja sama jangka panjang dengan dilakukan kajian terlebih dahulu.

"Ini untuk mempercepat akselerasi *renewable energy* atau potensi bisnis baru Pertamina. Salah satu pilar untuk dekarbonisasi dari NZE *road map* Pertamina adalah bagaimana kita bisa menciptakan bisnis-bisnis baru, bisnis yang berbasis energi dari *renewable energy*," jelas Dannif

Sementara itu, Direktur Utama PGE, Julfi Hadi menyampaikan, penandatanganan MoU yang dilakukan PGE bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dari PGE, yang semula 700 megawatt, bisa meningkat mencapai 1 gigawatt. Di samping itu, MoU tersebut juga menjadikan *project-project* PGE menjadi lebih komersial, khususnya dalam hal produk turunan yaitu *Hydrogen*. Selain itu, dari MoU ini juga akan dikembangkan pemanfaatan teknologi yang dapat menjadikan aktivitas operasi menjadi lebih efisien.

"Insy Allah dalam dua tahun targetnya PGE membuat perusahaan PGE menjadi *one gigawatt company*. Sinergi dengan mitra strategis agar maju cepat dan membuat komersial *geothermal* lebih baik," ungkap Julfi. **PTM/STK**

**MoU Pertamina Group
 pada The 11th Indonesia EBTKE ConEx**

PNRE:

- Pemanfaatan EBT di Lingkungan Stasiun Kereta Cepat JKT ke Bandung (KCJB), antara Pertamina NRE dengan KCIC
- Green Ventures Investment Platform, antara Pertamina NRE dengan MDI Ventures
- Produksi Ammonia Hijau menggunakan Energi Nuklir, antara Pertamina NRE dengan Embassy of Kingdom of Denmark
- Kerja sama terkait Pemanfaatan Jalur Pipa untuk Transportasi H2 ke Singapura dengan TGI
- Komersialisasi Carbon pada Produksi Listrik Bisnis Geothermal -40 MW antara Pertamina NRE, Pertamina Patra Niaga, dan Pertamina Geothermal Energy Tbk
- Kerja sama Pengembangan Bisnis Rendah Emisi dan Energi Baru Terbarukan dengan PGN

PGE:

- Pengembangan WKP Panas Bumi Seulawah 2x55 MW, antara PGE Bpk Julfi Hadi Direktur Utama Pertamina Geothermal Energy Tbk dengan Bpk Ali Mulyagusdin, Preident Director PEMA
- South Sumatera Grid Resources Confirmation -900 MW, antara PGE dengan Chevron New Energy International Pte Ltd.
- Binary Technology 210 MW antara PGE dengan KS Orka Renewables Pte. Ltd.
- Enhancing Steam Recovery PGE Working Area 40 MW dengan PT Schlumberger Geophysics Nusantara

RTI:

- Implementasi Teknologi Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS) di area Sumatra Tengah dengan Mitsui & CO
- Studi Penangkapan dan Pemanfaatan CO2 di Kilang Balikpapan dengan AirLiquide
- Carbon Capture Utilization and Storage di Area Donggi Matindok dengan Jogmec, Mitsubishi, Panca Amara Utama, dan Yayasan LAPI IT.



MoU yang dilakukan Pertamina Group pada hari pertama di ajang The 11th Indonesia EBTKE ConEx, di ICE BSD City, Tangerang, Banten, (13/7/2023).

MoU yang dilakukan Pertamina Group pada hari kedua di ajang The 11th Indonesia EBTKE ConEx, di ICE BSD City, Tangerang, Banten, (13/7/2023).

Pertamina Gandeng Toyota Kembangkan Ekosistem Mobil Berbasis Hidrogen

TANGERANG, BANTEN - PT Pertamina (Persero) secara massif melakukan inovasi di bidang Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk mendorong transisi energi, salah satunya dengan mengembangkan ekosistem kendaraan berbasis hidrogen. Inovasi tersebut dilakukan Pertamina berkolaborasi dengan perusahaan otomotif dunia, Toyota.

Mobil yang menggunakan energi bersih tersebut di pameran dalam gelaran The 11th Indonesia Energi Baru, Terbarukan & Konservasi Energi ConEx (EBTKE ConEx), bertempat di ICE BSD City, Tangerang, Banten, Rabu 12 Juli 2023.

Direktur Utama PT Pertamina New and Renewable Energy (Pertamina NRE) Dannif Danusaputro menjelaskan, pengembangan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana potensi bisnis hidrogen untuk transportasi.

"Hidrogen untuk kendaraan ini merupakan salah satu alternatif transportasi dengan energi bersih. Pertamina bersama Toyota akan mengembangkan ekosistem *passenger car* dengan basis hidrogen" ungkap Dannif di sela-sela acara EBTKE ConEx.

Tak cukup sampai disitu, lanjutnya, Pertamina NRE juga akan menggandeng PT Pertamina Patra Niaga, untuk membangun infrastruktur pengisian hidrogen itu sendiri. Menurutnya, Pertamina telah memiliki keunggulan fasilitas pendukung yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal itu merupakan salah satu nilai tambah pengembangan bisnis EBT kedepannya.

"Ke depan kita akan siapkan *hydrogen refueling station* yang nanti bisa dipakai mobil dengan basis *hydrogen* di fasilitas *existing* Pertamina, sebagai bukti komitmen optimalisasi infrastruktur Pertamina untuk akselerasi transisi energi," imbuh Dannif.

VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso menyampaikan bahwa inovasi di bidang transportasi ini merupakan aksi nyata Pertamina guna mewujudkan target *Net Zero Emission* (NZE) tahun 2060



Menteri ESDM Arifin Tasrif didampingi Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Alfian Nasution serta direksi Subholding Pertamina mengunjungi inovasi mobil Hydrogen kerja sama PT Pertamina Power Indonesia dengan Toyota pada acara Indonesia EBTKE ConEx 2023, di Ice BSD City, Tangerang, Banten, Rabu (12/7/2023).

FOTO: TA

dengan memberikan alternatif moda transportasi yang ramah lingkungan.

"Inovasi Pertamina menuju NZE 2060 terus digulirkan, tidak hanya dari sisi bisnis utama namun juga pada bisnis turunan yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Sehingga aksi menuju NZE bisa dilakukan bersama-sama oleh semua elemen masyarakat," ujar Fadjar.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM



Utama

Solusi Dekarbonisasi, Pertamina Mulai Kembangkan Hidrogen Bersih

TANGERANG, BANTEN - Pertamina melalui subholdingnya, Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE), saat ini sedang melakukan pengembangan hidrogen bersih dan optimistis bahwa hidrogen bersih dapat berperan besar dalam upaya mencapai *net zero emission* (NZE) 2060. Hal tersebut disampaikan Chief Executive Officer Pertamina NRE, Dannif Danusaputro, dalam forum EBTKE Conex, Rabu, 12 Juli 2023.

Walaupun pengembangan belum pernah dilakukan sebelumnya, potensi hidrogen bersih di Indonesia sebagai bahan bakar cukup besar. Ada beberapa kelebihan yang dimiliki Indonesia yang menyebabkannya memiliki potensi ini. Pertama, sumber energi yang dimilikinya cukup beragam dengan jumlah yang cukup melimpah. Kedua, ukuran pasar yang besar mendorong potensi permintaan hidrogen yang tinggi di masa depan, terutama di sektor industri berat serta transportasi berat.

"Meski belum mencapai nilai keekonomian yang diharapkan, namun kami percaya hidrogen ini bisa menjadi game changer di energi baru. Hidrogen bersih dapat menjadi solusi penurunan emisi khususnya di sektor yang sulit dilakukan dekarbonisasi, seperti industri dan transportasi berat. Untuk itu inisiatif pengembangan hidrogen bersih menjadi salah satu prioritas di Pertamina NRE," ungkap Dannif dalam diskusi panel bertajuk *The Power of Possibility: Unlocking Business Opportunities in Indonesia Energy Transition*.

Pertamina Group memiliki potensi besar dalam pengembangan hidrogen bersih. Pengembangan hidrogen dapat memonetisasi portofolio energi yang dikelolanya. Dalam peta jalan pengembangan hidrogen, Pertamina NRE menargetkan untuk menjadi pionir di pasar Asia Tenggara sebelum 2027. Pada 2027 hingga 2030, Pertamina NRE menargetkan untuk mulai melakukan ekspor hidrogen bersih ke pasar internasional dan paralel menggarap pasar domestik. Dan mulai 2031 Pertamina NRE berambisi untuk menjadi eksportir hidrogen bersih dan memimpin ekonomi hidrogen di Indonesia.

Saat ini Pertamina NRE telah berkolaborasi dengan sejumlah mitra strategis, baik dalam maupun luar negeri, untuk mengembangkan ekosistem hidrogen bersih, antara lain TEPCO, IGNIS, Sembcorp, Chevron, Pupuk Indonesia, dan Krakatau Steel. Kolaborasi terbaru yang dilakukan oleh Pertamina NRE adalah nota kesepahaman dengan Transportasi Gas Indonesia (TGI) dalam pengembangan bisnis transportasi hidrogen bersih. Bahkan kerja sama dengan TEPCO untuk pengembangan hidrogen hijau di area panas bumi Lahendong disetujui NEDO, Lembaga riset dan pengembangan nasional Jepang, untuk mendapat hibah atas riset yang dilakukan dalam inisiatif ini. Kolaborasi-kolaborasi ini diperlukan agar pengembangan menjadi lebih cepat, terdapat transfer teknologi, serta berbagi risiko.

Hidrogen bersih berpotensi memberikan kontribusi yang besar dalam penurunan emisi karbon, terutama untuk sektor-sektor yang sulit dilakukan dekarbonisasi (*hard-to-abate industry*), seperti pengolahan minyak, industri petrokimia, baja, transportasi laut, dan transportasi berat lainnya. Dengan memanfaatkan hidrogen bersih untuk menggantikan energi fosil maka emisi karbon sektor-sektor tersebut dapat ditekan. ●SHPNRE



CEO Pertamina New and Renewable Energy (NRE) Dannif Danusaputro menjadi pembicara pada sesi 1 *talkshow* pada Indonesia EBTKE ConEx 2023, di Tangerang, Banten, Rabu (12/7/2023).

FOTO: SHPNRE



Direktur Utama Pertamina Geothermal Energy Julfi Hadi saat menjadi narasumber pada sesi *talkshow* hari kedua Indonesia EBTKE ConEx 2023 di Ice BSD City, Tangerang, Banten, Kamis (13/7/2023).

FOTO: TA

Ambisi PGE Wujudkan Aspirasi Menjadi Perusahaan Geothermal 1 Gigawatt

TANGERANG, BANTEN - Pertamina melalui PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Tbk memiliki ambisi untuk menjadi 1 Gigawatt *company* dalam dua tahun. Sejumlah upaya dilakukan guna mencapai aspirasi tersebut.

Hal tersebut diungkapkan Direktur Utama PGE, Julfi Hadi saat diskusi bertajuk *Discussion on the dispatchable renewable energy development in Indonesia: Geothermal*, dalam acara The 11th Indonesia EBTKE ConEx, di Ice BSD City, Tangerang, Banten, Kamis 13 Juli 2023.

Menurut Julfi, PGE telah mengidentifikasi *quick win* untuk mencapai target, salah satunya melalui kerjasama teknologi optimasi. Pemilihan teknologi yang tepat tak hanya menjadikan aktifitas bisnis operasi menjadi lebih efektif dan efisien, tapi juga mempercepat mencapai target perusahaan.

"Kita bisa *accelerate* dengan cepat dan mencapai dalam dua tahun itu yang paling penting Pertamina menjadi satu gigawatt *company* di *geothermal*," tegasnya.

Untuk itu, Julfi berharap dukungan seluruh pihak, agar aspirasi menjadi 1 Gigawatt *company geothermal* tersebut bisa berjalan dengan baik. "Strategi-strategi besar ini kami perlu *support* dari *Holding* supaya semua ini bisa berjalan dengan baik," pungkasnya.

Pada kesempatan ini, PGE juga melaksanakan penandatanganan MoU dengan PT Schlumberger Geophysics Nusantara, terkait *Enhancing Steam Recovery PGE Working Area 40 MW*. ●STK

MANAGEMENT INSIGHT

PERTAMINA NRE MENGAWAL TRANSISI ENERGI PERTAMINA

Pengantar Redaksi:

Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) *Subholding Power & New Renewable Energy* hadir untuk membangun *new green businesses* Pertamina yang akan berkontribusi dalam pencapaian target *net zero emission* 2060. Seperti apa pengembangan bisnis masa depan Pertamina NRE? Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamina New & Renewable Energy (NRE), Dannif Danusaputro**.

Pertamina New & Renewable Energy (NRE) berhasil membukukan kinerja keuangan positif di tahun 2022. Bisa dijelaskan terkait hal tersebut, dan faktor apa saja yang berkontribusi dalam pencapaian itu? Dari sisi keuangan, kinerja PT Pertamina New & Renewable Energy (NRE) secara keseluruhan pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar US\$388,6 juta, meningkat 4,75 persen dari tahun sebelumnya sebesar US\$371 juta, dan laba bersih tahun 2022 mencapai US\$ 118 juta, meningkat 45 persen dari laba bersih tahun sebelumnya. Kinerja keuangan positif ini dikontribusikan dari PLTP, PLTS, maupun PLTBg pada tahun 2022.

Pertamina NRE juga memperoleh pencapaian tingkat kesehatan perseroan pada tahun 2022 sebesar 82,00 dari target yang telah ditetapkan dan menunjukkan tingkat kesehatan Perseroan dengan predikat "SEHAT atau AA". Dari sisi operasi, aspek kesehatan dan keselamatan tetap menjadi prioritas dan budaya bagi seluruh pekerja. Melalui berbagai upaya terbaik yang telah dilakukan untuk mencapai kinerja HSSE yang baik, pada tahun 2022 telah tercapai 10.140.785 jam kerja selamat.

Di tahun 2022, Pertamina NRE juga berhasil menambah kapasitas terpasang dari pembangkit listrik berbasis energi terbarukan, terutama



Dannif Danusaputro

Direktur Utama PT Pertamina
New & Renewable Energy (NRE)

**MANAGEMENT INSIGHT:
PERTAMINA NRE MENGAWAL
TRANSISI ENERGI PERTAMINA**

< dari halaman 6

PLTS, yaitu 24,2 MW atau naik 136 persen, sehingga total hingga akhir 2022 kapasitas terpasang PLTS mencapai 34,5 MW.

Adakah kendala yang dihadapi perusahaan guna mencapai target kinerja tersebut?. Jika ada, bagaimana solusi untuk mengatasinya? Pada dasarnya Sebagian besar bisnis yang dijalankan oleh Pertamina NRE ini relative industry baru di Indonesia sehingga memang belum mature dari banyak aspek, misalnya regulasi yang berkaitan dengan energi baru dan terbarukan masih tahap *early development* di Indonesia. Namun demikian kami percaya pemerintah berupaya maksimal untuk segera mengeluarkan regulasi yang mendukung percepatan transisi energi di Indonesia. Kendala lain adalah teknologi yang digunakan dalam pengembangan energi hijau ini relatif baru dan belum banyak yang menguasai di Indonesia. Untuk itu kami bermitra dengan sejumlah *strategic global partner* untuk *technology and knowledge transfer*. Selain itu industri pembangkitan berbasis EBT di Indonesia sebagian masih menghadapi kendala komersialisasi, seperti *wind* dan *tidal*.

Pertamina NRE mendapatkan mandat dari Pertamina untuk mengawal transisi energi Pertamina guna mencapai visi *to energize people and planet with green energy*. Bagaimana upaya perusahaan dalam mencapai amanat tersebut? Pertamina mengawal proses transisi energi terutama di Pertamina Group melalui tiga pilar strategis, yaitu pengembangan *low carbon solutions*, energi terbarukan, serta membangun bisnis baru dan masa depan di sektor energi.

Pada pilar *low carbon solutions*, proyek yang dijalankan adalah proyek dengan emisi karbon rendah atau ditargetkan untuk menurunkan emisi karbon, antara lain *gas to power* dan *nature based solutions*. Proyek *Gas To Power* yang dimiliki Pertamina NRE saat ini adalah Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Jawa-1 yang berlokasi di Cilamaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. PLTGU Jawa-1 memiliki dua unit

power block dengan total kapasitas 1.760 MW. Sedangkan *nature based solutions* kami bekerja sama dengan Perhutani dan telah mengidentifikasi 9 konsesi potensial untuk NBS. Dan saat ini sudah ada 2 konsesi yang tengah finalisasi *feasibility study*, dan akan dilanjutkan dengan 7 konsesi lainnya. Dari 2 konsesi tersebut berpotensi menghasilkan kredit karbon sebesar 25 juta ton untuk 30 tahun.

Di pilar energi terbarukan, *portfolio* bisnis Pertamina antara lain panas bumi, *solar power*, dan *biogass*. Sampai dengan akhir tahun 2022 Kapasitas terpasang panas bumi saat ini 672 MW, PLTBg sebesar 4,4 MW, dan PLTS mencapai 34,5 MW. Sedangkan sampai dengan hari ini, sudah lebih dari 45 MW kapasitas terpasang PLTS, baik di internal maupun eksternal.

Sedangkan di pilar *new & future energy*, Pertamina NRE partisipasi dalam ekosistem baterai dan EV. Kami berkolaborasi dengan *subholding C&T*, IBC, dan sejumlah *strategic partner* untuk mengembangkan ekosistem baterai dan EV dari hulu ke hilir. Selain itu, kami juga berpartner dengan sejumlah *strategic global partner* untuk mengembangkan hidrogen bersih, salah satunya kami sudah mendapatkan *grant* dari NEDO untuk *project* pengembangan hidrogen dan ammonia hijau dengan TEPCO di PLTP Lahendong. Di samping itu Kami juga melakukan *carbon business* dengan fokus saat ini di internal Pertamina Group dan BUMN. Kami telah bekerjasama dengan *subholding C&T* untuk meng-*offset* emisi karbon yang dihasilkan dari bisnis *subholding C&T*, di mana sumber *offset* nya adalah PLTP Lahendong area 5 dan 6.

Bisa dijelaskan proyek-proyek apa saja yang akan digulirkan Pertamina NRE ke depannya? Sebagian inisiatif yang saat ini tengah dilakukan oleh Pertamina NRE masih membutuhkan waktu hingga beberapa tahun ke depan, seperti hidrogen, *battery* dan EV ecosystem, serta NBS. Jadi ke depan kami akan fokus melakukan inisiatif-inisiatif tersebut, selain juga menambah kapasitas pembangkitan berbasis energi terbarukan, termasuk penambahan kapasitas panas bumi yang dikelola sendiri hingga sekitar 1.500 MW, serta menjalankan *carbon business*. ●STK

MotoGP Pertamina Grand Prix Of Indonesia 2023 Siap Digelar

JAKARTA - MotoGP Pertamina Grand Prix Of Indonesia 2023 siap digelar kembali di Pertamina Mandalika Street Circuit International pada 13-15 Oktober 2023. Hal tersebut ditandai dengan penyerahan simbolis kerja sama PT Pertamina (Persero) dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC), di Kantor Kementerian BUMN, Jakarta Pusat, pada Kamis, 13 Juli 2023.

Menteri BUMN RI Erick Thohir yang hadir dalam acara tersebut menyampaikan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika harus memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

"Ke depan kita maksimalkan kerja sama antar BUMN, pemerintah daerah, juga sektor swasta untuk terus mengembangkan kawasan ini. Mudah-mudahan niat baik Presiden Joko Widodo, kerja keras Gubernur NTB serta BUMN dalam membangun kawasan Mandalika ini menjadi bermakna, yang tidak lain untuk memastikan pertumbuhan ekonomi di daerah," kata Erick.

Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) Emma Sri Martini menjelaskan bahwa penyerahan kerja sama tersebut sebagai bentuk dukungan Pertamina dalam ajang penyelenggaraan MotoGP dan Asia Road Racing Championship (ARRC) yang juga merupakan kolaborasi antar BUMN.

"Pertamina sangat mendukung kegiatan MotoGP dan ARRC, terlebih kegiatan tersebut merupakan bentuk kolaborasi antar BUMN," ujar Emma.

Selain mendukung gelaran MotoGP dan ARRC, Emma menyampaikan bahwa Pertamina juga mendukung pertumbuhan ekonomi di dalam Kawasan Mandalika melalui UMKM yang berada di masyarakat sekitar.

"Pertamina menjadi motor pertumbuhan ekonomi melalui *event-event* tersebut, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan infrastruktur di kawasan Indonesia bagian Timur. Jadi itulah mengapa Pertamina sangat mendukung sekali gelaran *event* MotoGP dan ARRC nanti," terang Emma.

Emma juga mengajak masyarakat Indonesia untuk bersama-sama mendukung *event* ajang balap motor tersebut. "Melalui *event* ini nama Indonesia akan membahana di seluruh dunia karena ini merupakan *event*



Pertamina melakukan prosesi penyerahan simbolis kerja sama dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia atau ITDC dalam acara Media briefing Pertamina Mandalika Grandprix yang diselenggarakan di Aula Gedung BUMN, Jakarta, Kamis, (13/7/2023).

FOTO : AND

internasional yang sangat bergengsi. Tentunya ini akan menjadi kebanggaan bagi Indonesia, khususnya BUMN," tutur Emma.

Senada dengan itu, Direktur Utama PT Aviawi Pariwisata Indonesia (InJourney) Dony Oskaria berharap sinergi ini dapat memberikan dampak ekonomi hingga Rp 3,5 triliun dari penyelenggaraan MotoGP 2023.

"Maka pada penyelenggaraan MotoGP yang kedua ini harus memberikan dampak ekonomi yang lebih besar lagi. Artinya, *event* ini harus terus memberikan manfaat yang besar bagi Indonesia, khususnya pulau Lombok. Selain dampak ekonomi, promosi Mandalika sebagai destinasi super prioritas juga meningkat luar biasa," tutur Dony.

Tak hanya ajang balap MotoGP, ajang balap Asia Road Racing Championship (ARRC) Round 5 juga akan digelar pada 11-13 Agustus 2023. Pada balap motor ARRC banyak nama pebalap Indonesia yang akan bertanding dan mengharumkan nama Indonesia. •PTM



(Dari kiri ke kanan) CEO MGPA Priandhi Satria, Dirut ITDC Ari Respati, Gubernur Nusa Tenggara Barat Zulkieflimansyah, Menteri BUMN Erick Thohir, Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini, Dirut Aviawi Pariwisata Indonesia/In Journey dan Deputy Waketum (WKU) Olahraga Sepeda Motor Eddy Saputra mengibarkan bendera hijau sebagai simbol peluncuran ARRC & Moto GP 2023 dalam acara Media briefing Pertamina Mandalika Grandprix, di Aula Gedung BUMN, Jakarta, Kamis, (13/7/2023).

FOTO : AND

Sorot

Peringati HUT ke-16, PHE Terus Gali Potensi dan Tingkatkan Keberlangsungan Perusahaan

JAKARTA - Memasuki usia ke-16 pada 29 Juni 2023, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai *Subholding Upstream* Pertamina terus berkomitmen untuk terus berkontribusi produksi energi nasional. Hingga Mei 2023, PHE mencatatkan produksi minyak sebesar 1053 MBOEPD (100% dari target YTD Mei 2023) dengan rincian produksi minyak sebesar 572 MBOPD dan produksi gas 2788 MMSCFD. Capaian ini didukung melalui penyelesaian rencana kerja pengeboran 6 sumur eksplorasi, 299 sumur pengembangan, 316 *workover* dan 13257 *well services* menggunakan 69 *drilling rigs* dan 132 *WI rigs*.

"Selama 16 tahun sudah PHE melayani negeri dengan terus menghadirkan energi ke seluruh pelosok Indonesia. Bertambah usia artinya bertambah pula harapan untuk dapat berkontribusi secara optimal memenuhi target produksi nasional 1 Juta BOPD dan 12 BSCFD pada 2030 guna mendukung ketahanan energi nasional," ujar Arya Dwi Paramita, Corporate Secretary PT Pertamina Hulu Energi, Senin, 10 Juli 2023.

PHE akan terus berupaya menggali potensi dari berbagai aspek untuk pencapaian target yang telah ditentukan. "Capaian untuk mendukung target jangka panjang perusahaan antara lain melalui program kerja eksplorasi dan akuisisi. Capaian eksplorasi saat ini juga sangat menggembirakan dimana PHE berhasil menemukan *gas discovery* dari sumur eksplorasi Helios D-1 di Kalimantan Timur dan NSO XLLL di Sumatera Utara. Hal ini menjadi bukti program gas transition dari temuan sumber daya gas dari berbagai sumur eksplorasi sejak tahun lalu," tambah Arya.

Keberhasilan lain yang membanggakan adalah penandatanganan pengelolaan wilayah kerja Peri Mahakam di lepas pantai Kalimantan Timur dan babak baru pengelolaan wilayah kerja East Natuna di area perbatasan negara kepulauan Natuna. Terakhir, penandatanganan perpanjangan kontrak baru di Menzel Lejmat Nord (MLN), Blok 405 di Algeria. Blok migas ini memiliki konsep *Bring Barrel Home Saharan Crude Blend* ke Indonesia yang merupakan salah satu *quick win* dalam mendukung ketahanan energi nasional. Potensi yang menarik dari blok ini adalah izin pembangunan pabrik LPG dengan kapasitas 1 juta metric

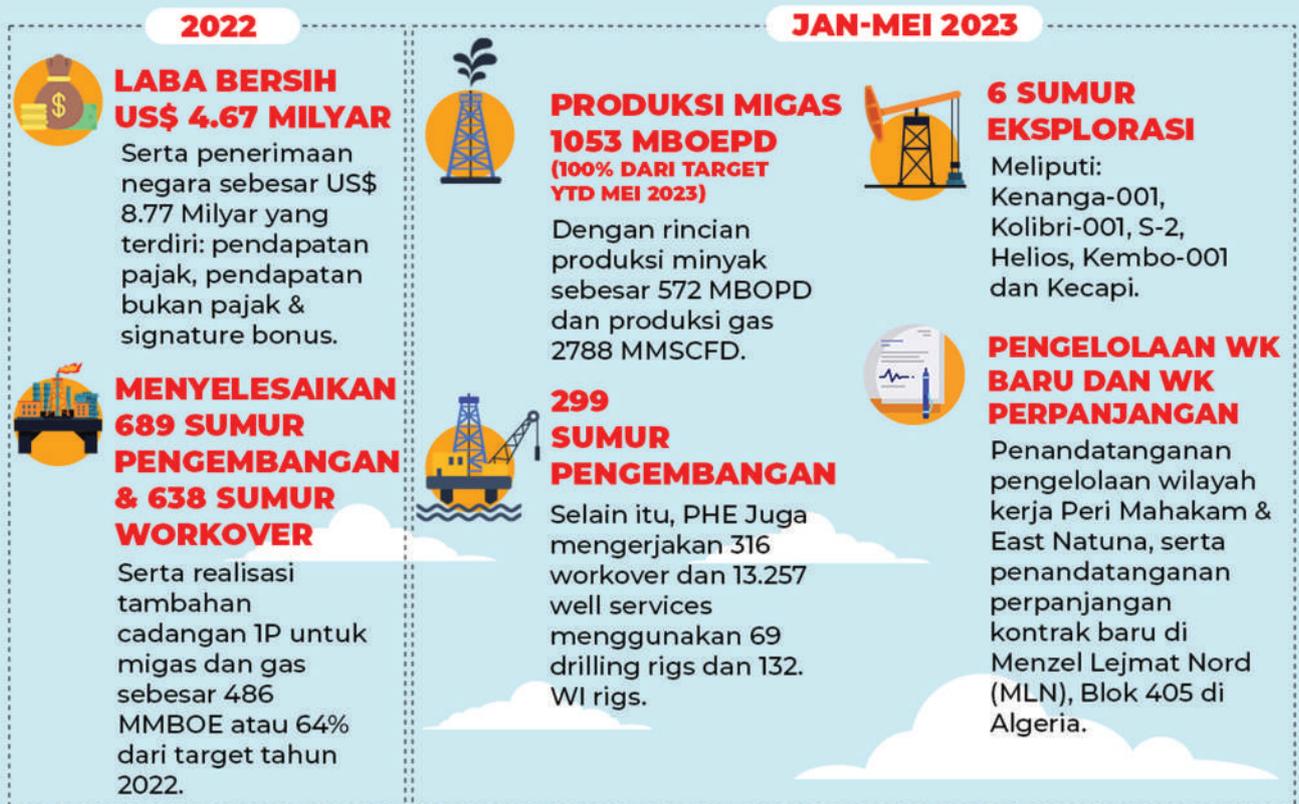
ton per tahun yang produksinya dapat dibawa ke Indonesia.

"Capaian ini tidak terlepas dari upaya PHE mengelola strategi utama dalam mengelola *baseline* produksi, meningkatkan *production growth* melalui rencana kerja dan *merger & acquisition* serta meningkatkan *reserve & resource growth* dengan selalu mengedepankan aspek *Environment, Social, Governance*. Dengan dukungan PT Pertamina (Persero) selaku Holding dan dukungan Pemerintah, PHE terus mendukung pemenuhan energi nasional dan membangun kapasitas industri hulu migas nasional," jelas Arya.

Pada tahun 2022, PHE juga telah menyelesaikan pengeboran pengembangan sejumlah 689 sumur dan 638 sumur *workover* serta realisasi tambahan cadangan 1P untuk migas dan gas sebesar 486 MMBOE atau 64% dari target tahun 2022. Dalam kinerja Eklorasi, PHE sebagai *Subholding Upstream*, mencatatkan realisasi 17 sumur pengeboran dengan status selesai, penambahan sumberdaya 2C dengan realisasi sebesar 345 MMBOE atau melebihi 156 % dari target, dan capaian prestasi 3 temuan big fish di Manpatu-1X, Wilela-001 dan GQX GQ-GQS.

Dan dalam memperingati HUT ke-16, PHE sebagai *Subholding Upstream* bersama seluruh Regional dan Anak Perusahaan menggelar kegiatan santunan di 26 yayasan, santunan anak yatim sebanyak 480 dan santunan lansia sebanyak 40 orang dengan total bantuan terkumpul sebanyak Rp445.200.000.

PHE akan terus berkomitmen menjaga praktik bisnis sesuai dalam jalur tren investasi berkelanjutan (*environmental, social and governance/ESG*) juga aspek *safety*. PHE telah terdaftar dalam United Nations Global Compact (UNGC) sebagai partisipan/member sejak Juni 2022. PHE berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau Ten Principles dari UNGC dalam strategi dan operasionalnya, sebagai bagian penerapan aspek ESG. PHE akan terus mengembangkan pengelolaan operasi di dalam dan luar negeri secara profesional untuk mewujudkan pencapaian menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia yang *Environmental Friendly, Socially Responsible* dan *Good Governance*. ●SHU



Program CSR KPI Raih Puluhan Penghargaan Tingkat Nasional dan Internasional

JAKARTA - Sebagai anggota dari United Nations Global Compact (UNGC), PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) mendukung upaya pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030, melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Berkat komitmen tersebut, KPI meraih puluhan penghargaan tingkat nasional dan internasional.

COMMUNITAS AWARDS

Di tingkat internasional, 5 program CSR KPI berhasil menyabet penghargaan di ajang *Communitas Awards in Corporate Social Responsibilities & Community Service 2023* di Amerika Serikat.

Salah satu program yang meraih penghargaan adalah Program RAWABENING oleh Kilang Pertamina Unit V Balikpapan. RAWABENING merupakan program Pemanfaatan Air Hujan dan Pertanian Perkotaan dalam membangun kesadaran masyarakat tentang lingkungan di Kampung Atas Air, Desa Margasari, Balikpapan. Program ini memperkenalkan inovasi yang memanfaatkan air hujan sebagai medium air untuk pertanian perkotaan dengan metode hidroponik. Program ini juga mendorong pengelolaan lingkungan dan inovasi ketahanan pangan melalui dukungan energi terbarukan melalui penggunaan panel surya sebagai pengganti listrik dalam instalasi hidroponik.

Program RAWABENING ini meraih penghargaan Honoring Excellence sebagai dalam kategori Excellence In Corporate Social Responsibility *Communitas Awards 2023*.

Selain Program RAWABENING, 4 program CSR PT Kilang Pertamina Internasional juga mendapatkan penghargaan Honoring Excellence in *Community Service & Corporate Social Responsibilities Communitas Awards 2023*. Penghargaan tersebut masing-masing diraih oleh Kilang Pertamina Internasional RU II Dumai sebagai "Communitas Winner 2022" Excellence in *Community Service* melalui Pencegahan Kebakaran Hutan Gambut; Kilang Pertamina Internasional RU II Sungai Pakning sebagai "Communitas Winner 2023" Excellence in *Corporate Social Responsibilities* melalui Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Bersih dilakukan melalui Fasilitas FILAGAM (Filtrasi Air Gambut); Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap meraih "Communitas Winner 2023" Excellence in *Corporate Social Responsibilities* melalui program Kolak Sekencil (Konservasi Laguna Kawasan Segara Anakan Cilacap); serta Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju *Communitas Winner 2023* Excellence in *Community Service* melalui program Kampung pangan inovatif.

"Sesuai semangat tujuan berkelanjutan kontribusi ke masyarakat sangat penting karena Perusahaan menciptakan berbagai program demi kemandirian masyarakat dan mendukung keterampilan dan sumber daya berkelanjutan untuk menghadapi tantangan dunia saat ini," Pungkas Hermansyah Y. Nasroen Corporate Secretary Kilang Pertamina Internasional.

INDONESIA SOCIAL RESPONSIBILITY AWARD (ISRA) 2023

Selain penghargaan internasional, KPI Group juga meraih 9 penghargaan Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2023. Penghargaan tingkat Platinum diraih oleh Kilang Pertamina Internasional Unit Kasim kategori *Education*, Kilang Pertamina Internasional Unit Cilacap kategori *economic empowerment*, Kilang Pertamina Internasional Unit Plaju Kategori *Video CSR Documentation*; penghargaan tingkat Gold diraih oleh Kilang Pertamina Internasional Unit Plaju

kategori *Economic empowerment*, Kilang Pertamina Internasional Unit Balikpapan kategori *health quality improvement*, Kilang Pertamina Internasional Unit Balongan kategori *climate change mitigation & adaption* dan Kilang Pertamina Internasional Unit Balikpapan kategori *education*; serta tingkat Silver diraih oleh Kilang Pertamina Internasional Unit Dumai kategori *economic empowerment* dan Kilang Pertamina Internasional Unit Sungai Pakning kategori *climate change mitigation & adaption*.

NUSANTARA CSR AWARDS

Pada 5 Juli 2023, KPI Group juga mendapatkan 7 penghargaan Nusantara award 2023 dalam malam penganugrahan Nusantara Awards di Hotel Indonesia, Jakarta. Nusantara CSR Awards merupakan ajang penghargaan yang diselenggarakan La Tofi School of Social Responsibility. Ajang ini ditujukan kepada perusahaan-perusahaan yang dianggap mempunyai komitmen dan kontribusi bagi masyarakat dan lingkungan, demi mewujudkan masa depan Indonesia yang lebih baik.

Tujuh penghargaan Nusantara Awards 2023, yaitu Kilang Pertamina Unit Dumai meraih Nusantara Awards Kategori Konsumsi & produksi yang bertanggung jawab melalui program Kampung Minapolitan; Kilang Pertamina Unit Sungai Pakning meraih Kategori Air bersih dan sanitasi layak melalui program CSR Sungai Gambut Berseri; Kilang Pertamina Unit Plaju meraih Kategori Tanpa Kemiskinan dengan program CSR Bahari Sembilang Mandiri (Membuka Asa Masyarakat Daerah 3T Dusun Sembilang melalui Pendidikan Non Formal hingga Budayakan Konservasi Mangrove); serta Kilang Pertamina Internasional Unit Cilacap meraih Nusantara Awards Kategori Energi Bersih & Terjangkau melalui Program Energi Bersih terbaharukan untuk masyarakat Dusun Bondan.

Sementara itu, Kilang Pertamina Unit Balikpapan meraih dua Nusantara Awards Kategori Mengakhiri kelaparan melalui program CSR Ketahanan Pangan Girimukti dan Kategori Kota & Komunitas Berkelanjutan melalui program Kampung Siaga Bencana. Terakhir, dari sisi timur Indonesia, Kilang Pertamina Internasional Unit Kasim berhasil meraih Nusantara Awards Kategori Ekosistem Darat dengan penerapan program CSR Konservasi Rusa Timor. ●SHR&P



Kilang Pertamina Unit Plaju menjadi salah satu penerima penghargaan ISRA 2023.



KPI Group membawa pulang 7 penghargaan Nusantara CSR Awards 2023.

Sorot

Kapasitas PLTS Naik 267 Persen, Pertamina NRE Dorong Pemanfaatan Energi Hijau Pertamina Group

JAKARTA - Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) berhasil meningkatkan pemanfaatan listrik dari energi hijau, khususnya tenaga surya, di lingkungan Pertamina Group sebesar 267 persen pada tahun 2022 dibandingkan kapasitas pada tahun sebelumnya.

Pertamina Group memiliki aspirasi *net zero emission* paling lambat tahun 2060 untuk cakupan 1 dan 2. Target tersebut dicapai melalui dua inisiatif strategis, yaitu melakukan dekarbonisasi terhadap bisnis yang dijalankannya, serta membangun bisnis baru yang lebih ramah lingkungan. Dekarbonisasi dilakukan salah satunya dengan mengonversi penggunaan listrik berbasis energi fosil dengan energi terbarukan. Dalam inisiatif ini, Pertamina NRE memegang peran sebagai pelaksana pemasangan PLTS di area-area operasi dan perkantoran Pertamina Group.

"Pertamina NRE merupakan ujung tombak transisi energi di Pertamina group. Bisnis utama Pertamina NRE yang fokus di pengembangan energi hijau berkontribusi signifikan terhadap upaya dekarbonisasi yang dilakukan Pertamina, terutama dari aktivitas penyediaan listrik yang berbasis energi hijau," ujar Corporate Secretary Pertamina NRE Dicky Septriadi.

la menambahkan bahwa peningkatan kapasitas terpasang yang signifikan hingga April 2023 tersebut tidak terlepas dari komitmen kuat Pertamina dalam menurunkan emisi dari aktivitas bisnis yang dilakukannya.

Di akhir tahun 2021 PLTS internal Pertamina grup mencapai 7,8 MWp dan pada akhir tahun 2022 telah mencapai total 28,6 MWp atau naik 267 persen. Sedangkan penurunan emisi dari PLTS internal pada akhir tahun 2022 mencapai sebesar 7.316 ton setara CO₂. Penurunan tersebut bertambah sebesar 38 persen dibandingkan pada akhir tahun sebelumnya.

Khusus di internal Pertamina Group, hingga akhir 2022 PLTS telah terpasang di lebih dari 20 titik yang terdiri dari area operasi hulu migas, kilang, terminal BBM, terminal LPG, DPPU,



FOTO: DOK. PERTAMINA

perkantoran, serta perumahan. Kapasitas PLTS berskala besar di Rokan di mana fase 1 sebesar 26 MWp telah mulai konstruksi dan telah terpasang 17 MWp. Di samping itu, Pertamina NRE juga mendukung upaya dekarbonisasi di garda terdepan Pertamina, yaitu SPBU. Saat ini PLTS Atap telah terpasang di 332 titik SPBU Pertamina dengan kapasitas total sekitar 1,7 MWp.

Selain di inisiatif dekarbonisasi, Pertamina NRE juga berperan strategis dalam inisiatif membangun bisnis baru yang turut berkontribusi untuk mencapai aspirasi *net zero emission* tahun 2060, antara lain membangun ekosistem baterai dan kendaraan listrik, mengembangkan hidrogen bersih, dan bisnis karbon. Pertamina NRE berkomitmen kuat untuk turut mempercepat transisi energi di Indonesia dan mengelola bisnis yang bertanggung jawab melalui implementasi ESG.

"Kita fokus pada akselerasi energi hijau, terus melaju mengawal transisi energi, bukan hanya untuk Pertamina, tapi untuk Indonesia," tutup Dicky.

Senada dengan hal tersebut, Vice President

Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menjelaskan Pertamina telah mengembangkan inisiatif strategis untuk memperluas pemanfaatan energi baru terbarukan untuk mencapai target *Net Zero Emission 2060*. Melalui *subholding* PNRE ini, Pertamina mendorong seluruh entitas dalam Pertamina Grup untuk mendukung transisi energi tersebut.

"Proyek pengembangan EBT terus berlanjut, termasuk PLTS. Pemanfaatan di lingkungan Pertamina Group menunjukkan komitmen kami dalam mendorong keberlanjutan. Selain itu, Pertamina juga tetap berkolaborasi dengan berbagai industri, sehingga pengembangan EBT semakin luas," ungkap Fadjar.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission 2060* dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM



FOTO: DOK. PERTAMINA

Sorot

Utilisasi Gas Pertamina, Penggerak Ekonomi Jawa Bagian Barat

JAKARTA - Jawa Bagian Barat merupakan salah satu wilayah operasi Pertamina. BUMN ini melalui PGN melakukan utilisasi gas bumi sebesar 500 – 550 BBTUD yang telah dirasakan sektor industri, komersial maupun rumah tangga di wilayah Jawa Bagian Barat.

Utilisasi gas bumi ini pun turut berkontribusi positif dalam menggerakkan perekonomian yang berdampak pada terciptanya efisiensi produksi di sektor industri dan komersial maupun penghematan belanja rumah tangga.

Wilayah operasi Jawa Bagian Barat yang berada di tiga provinsi yakni Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten ini dikelola oleh PGN Sales Operation & Region II atau PGN SOR II, dengan cakupan pengelolaan penyaluran gas bumi ke 1.441 Pelanggan sektor komersial industri yang menyerap 324,23 BBTUD dan 9 pelanggan korporat sektor ketenagalistrikan sebesar 201,25 BBTUD.

Tidak hanya itu, penyaluran gas bumi sebagai energi baik juga dilakukan ke sektor rumah tangga sejumlah 228.036 Sambungan Rumah (SR) dan 786 pelanggan kecil/UMKM.

“Keandalan penyaluran gas bumi di Jawa Bagian Barat didukung dengan infrastruktur PGN yang terintegrasi, termasuk infrastruktur pipa gas, FSRU serta agregasi multi pasokan baik gas pipa maupun gas LNG. Hal ini yang memberi kehandalan penyaluran gas kepada pelanggan,” jelas General Manager SOR II Sonny Rahmawan Abdi, 11 Juli 2023.

Di Jawa Bagian Barat mulai dari Banten hingga Jawa Barat, membentang pipa sepanjang 3.223 km yang terbagi 1.811 km pipa baja dan 1.412 pipa PE, ditopang dengan infrastruktur pendukung antara lain 351 station pembagi dan 3 stasiun *Offtake*.

Hal ini memberikan keyakinan bagi PGN untuk melakukan penetrasi layanan gas bumi ke Provinsi Banten, sehingga berhasil menyalurkan gas bumi +/- 166 BBTUD untuk rumah tangga, pelanggan kecil, komersial, industri dan pembangkit listrik. Wilayah ini dikelola lebih spesifik lagi oleh PGN Area Cilegon dan Area Tangerang.

Area Cilegon sampai dengan saat ini melayani pelanggan terbesar yakni di sektor industri ada 50 pelanggan dengan penyerapan gas sekitar 99,75 BBTUD. Sedangkan rumah tangga kurang lebih 10.290 pelanggan. Adapun wilayah ada dua yakni Kota Cilegon dan Kabupaten Serang,” papar Sonny.

Kemudian Area Tangerang meliputi Kota Tangerang, Kabupaten



FOTO: SHG

Tangerang dan Kota Tangerang Selatan. Total penyerapan gas sebesar 66,1 BBTUD. Area Tangerang melayani 30.050 pelanggan rumah tangga dengan penggunaan gas +/- 0,38 BBTUD dan 336 pelanggan komersial/ industri dengan penyerapan sebanyak 65,72 BBTUD.

Sonny menyebutkan, ada tren pertumbuhan pengelolaan gas bumi di wilayah Banten. Selama 5 tahun tumbuh 2,16% seiring dengan kondisi perekonomian dan adanya peningkatan akuisisi pelanggan dari pengembangan layanan maupun infrastruktur gas bumi.

“Pertumbuhan jumlah pelanggan di wilayah Banten juga bertumbuh khususnya jargas rumah tangga sejak 2021. Kami terus berikhtiar agar peningkatannya lebih massif lagi khususnya di area Tangerang,” terang Sonny.

PGN terus mendukung kegiatan ekonomi di Jawa Bagian Barat termasuk provinsi Banten melalui penyediaan energi gas bumi. Energi yang lebih kompetitif dan ramah lingkungan ini, dapat menjadi penggerak produksi pelanggan dan penurunan penggunaan BBM maupun gas tabung bersubsidi. Ditambah lagi, pentingnya gas bumi di masa transisi dan upaya dekarbonisasi sebagai sumber energi yang lebih bersih dari energi fosil lainnya. •SHG



Sorot

Kembali Cetak Prestasi, Kapal PIS Lolos Paris MoU dan Kibarkan Merah Putih di Eropa

JAKARTA - Kapal milik PT Pertamina International Shipping (PIS) kembali mencetak prestasi. Kali ini giliran kapal Gas Arjuna yang sukses lolos Paris MoU yang artinya memenuhi seluruh standar internasional yang diperlukan untuk kibarkan bendera Indonesia di benua Eropa.

"Ini merupakan kapal kedua milik PIS yang lolos inspeksi Paris MoU. Menjadi kebanggaan tersendiri bagi PIS, karena kapal ini diawaki oleh 100% Indonesia. Menjadi bukti bahwa SDM dan kapabilitas kita memenuhi standar internasional dan siap mendunia," ujar CEO PIS Yoki Firnandi.

Kapal Gas Arjuna dinakhodai oleh Captain Prawoto dengan total 23 kru warga Indonesia, lolos inspeksi pada *Port State Inspection* di Gibraltar, Spanyol yang masih berada di bawah otorisasi Paris MoU. Dibangun pada tahun 2012 dan memiliki berat atau DWT 2389 ton, kapal Gas Arjuna berlayar dari Indonesia (Plaju) pada 24 Mei 2023 menuju Tees - Inggris dengan melalui rute Jeddah, Terusan Suez, dan tiba di Gibraltar untuk inspeksi pada 26 Juni 2023.

Dari Gibraltar setelah selesai melakukan penambahan Bahan Bakar dan Lolos PSC *Inspection* dengan "*ZERO Observation*" yang artinya lolos sempurna tanpa ada temuan. Gas Arjuna kemudian melanjutkan perjalanan ke Tees - UK untuk Loading Gas Propane. Setelah selesai *Loading* di Tees, Kapal menuju ke Pelabuhan Gdansk - Polandia untuk membongkar muatan nya.

Saat ini Gas Arjuna di *charter* oleh SHV Energy untuk mengantarkan Gas Propane, Butane maupun LPG Mixed dengan masa kontrak hingga 24 bulan. Selama Kontrak, kapal akan beroperasi sepenuhnya di perairan EROPA.

Untuk dapat melakukan *loading* di Tees-UK, Inggris maupun Pelabuhan lainnya di EROPA, Kapal Gas Arjuna wajib memenuhi standar Paris MoU. Paris MoU merupakan perjanjian



FOTO: SHIML

resmi yang disepakati oleh 27 negara anggota yang berada di Eropa yang menerapkan sistem kontrol pelabuhan negara yang harmonis.

Setiap tahunnya, sebanyak 17 ribu kapal diinspeksi di pelabuhan-pelabuhan negara yang tergabung di MoU Paris untuk bisa berlayar di Eropa. Kapal-kapal yang lolos dipastikan telah memenuhi standar keselamatan, keamanan, dan lingkungan standar internasional, serta memastikan awak-awak kapal memiliki kondisi hidup dan kerja yang memadai.

Kesuksesan kapal PIS menembus pasar Eropa sekaligus mengangkut komoditas *propane* merupakan wujud komitmen perusahaan untuk menjadi yang terkemuka di Asia dengan terus mengedepankan keandalan operasional dan memberikan pelayanan terbaik bagi *customer*.

"Ini merupakan langkah mewujudkan visi sebagai *Asia's Leading Marine Logistics Company* dengan membuktikan keandalan kapal untuk pengangkutan ke berbagai belahan dunia, dengan berbagai jenis muatan kargo," tambah Yoki. ●SHIML



FOTO: SHIML

Investasikan Belanja Modal Rp200 Miliar, Elnusa Tambah Mobil Tangki

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) terus mendukung peningkatan pasokan energi dan merealisasikan satu per satu belanja modalnya dengan menambah armada mobil tangki yang merupakan salah satu core business Elnusa pada jasa distribusi dan logistik energi sebesar Rp200 miliar.

Direktur Utama Elnusa John Hisar Simamora menjelaskan, perseroan melakukan investasi tepat guna untuk pembelian aset pada salah satu core bisnis Elnusa jasa distribusi dan logistik energi. Untuk itu perusahaan pada tahun ini mengalokasikan belanja modal sebesar Rp500 miliar secara konsolidasi.

“Sebagai bagian dari komitmen kami dalam memastikan distribusi energi yang efisien dan andal di seluruh Indonesia, Elnusa secara rutin setiap tahun melakukan investasi dengan menambah armada mobil tangki baru maupun mengganti aset mobil tangki yang sudah habis masa pakainya dalam kurun waktu 10 tahun. Armada tersebut kami yakin akan memperkuat kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan yang terus meningkat pada jasa distribusi dan logistik energi di seluruh negeri,” tambah John.

Penambahan armada mobil tangki ini akan dikelola oleh anak usaha Elnusa, yakni PT Elnusa Petrofin (EPN) dan akan dioperasikan di wilayah operasi Pertamina pada berbagai area seperti Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. PT Elnusa Petrofin per semester I 2023 mengelola mengelola ± 1.800 unit mobil tangki dan memiliki 665 unit mobil tangki aset (MT BBM, MT



FOTO: SHU-ELNUSA

LPG, dan MT Avtur).

Realisasi dari investasi ini akan dilakukan secara bertahap mulai pertengahan tahun ini hingga akhir 2023. Melalui investasi ini Elnusa menargetkan untuk memperoleh kontrak jangka panjang pada pengelolaan transportasi Bahan Bakar Minyak (BBM). Selain itu, pembelanjaan modal ini juga mencerminkan dedikasi Elnusa yang terus mendukung dan memperkuat infrastruktur energi dengan meningkatkan kemampuan logistiknya sehingga memberikan kontribusi signifikan rantai pasokan energi serta mendukung agenda pembangunan negara dan mendorong kemajuan bisnis yang berkelanjutan.

“Ke depan, Elnusa akan terus adaptif, sehingga tidak menutup kemungkinan kami juga akan melakukan pengembangan investasi untuk angkutan non BBM,” tutup John. ●SHU-ELNUSA

Kilang Pertamina Balongan Lanjutkan Kerja Sama Pengamanan Obvitnas dengan Polda Jabar



Pjs. General Manager PT KPI RU VI Wahyu Sulistyio Wibowo dan Direktur Pamobvit Polda Jabar Kombes Pol M. Hidayat B. Berjabat tangan usai menandatangani pedoman Perjanjian Kerja Teknis (PKT) pengamanan Kilang Balongan, di Bandung, (10/7/2023).

FOTO: SHR&P BALONGAN

BANDUNG, JAWA BARAT - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan (Kilang Pertamina Balongan, red) melanjutkan kerja sama pengamanan kilang dengan Direktorat Pengamanan Objek Vital (Ditpamobvit) Kepolisian Daerah Jawa Barat.

Untuk memperkuat kerja sama ini, Pjs. General Manager PT KPI RU VI Wahyu Sulistyio Wibowo dan Direktur Pamobvit Polda Jabar Kombes Pol M. Hidayat B. melakukan penandatanganan pedoman Perjanjian Kerja Teknis (PKT), di Bandung, Senin, 10 Juli 2023.

Wahyu menerangkan, PKT ini sangat diperlukan sebagai upaya pengamanan Kilang Pertamina Balongan yang merupakan objek vital nasional (obvitnas) strategis dari segala ancaman dan gangguan terhadap operasional kilang.

“Dengan adanya Perjanjian Kerja Teknis ini maka sinergi antara RU VI dan Kepolisian Jawa Barat akan semakin erat, semakin kuat dalam mendeteksi, menangkal, maupun mencegah bentuk-bentuk gangguan di RU VI Balongan dan membuat proses bisnis di RU VI berjalan lancar dan aman, serta turut menjaga ketertiban masyarakat sekitar,” ungkap Pjs. GM RU VI Wahyu Sulistyio Wibowo.

Penandatanganan PKS ini juga disambut baik oleh Direktur Pamobvit Polda Jabar Kombes Pol M. Hidayat B. Ia mengatakan, Kepolisian Republik Indonesia berkewajiban untuk memberikan bantuan pengamanan pada obvitnas.

Kombes Pol M. Hidayat memahami bahwa keberadaan Kilang Pertamina Balongan sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia dan negara, sehingga kondusifitasnya perlu dijaga agar tidak mengalami kendala operasional, baik penjagaan terhadap aset barang maupun Sumber Daya Manusianya.

“Semoga sinergitas ini berjalan lancar dan tercipta suasana yang aman dan kondusif,” ungkapnya.

Saat ini, anggota Polri yang turut menjaga aset milik PT KPI RU VI Balongan tersebar di beberapa area, di antaranya di Area Kilang Balongan, di Perumahan dan pada fasilitas *Water Intake* Salam Darma dengan total anggota 30 personil Polri. ●SHR&P BALONGAN

Kiprah

Pelita Air Services Tambah Pesawat Komersial Baru Tipe Airbus A320

JAKARTA - PT Pelita Air Service (PAS) kembali menambah armada baru pesawat Airbus A320. Pesawat ke-7 Pelita Air hadir sesuai jadwal yang ditetapkan. Hingga akhir tahun 2023, Pelita Air menargetkan akan menambah armada pesawat menjadi 12 unit.

“Dengan kehadiran armada ke-7 ini kami semakin optimis untuk memberikan layanan terbaik sesuai harapan masyarakat,” kata Direktur Utama PAS Dendy Kurniawan.

Ia juga mengatakan, keberadaan pesawat ini akan semakin memperkuat komitmen Pelita Air dalam mendukung terbukanya konektivitas di berbagai wilayah Indonesia, serta turut andil sebagai *backbone* penerbangan domestik.

Pelita Air yang merupakan bagian dari entitas anak usaha PT Pertamina (Persero), selalu mengutamakan untuk memberikan layanan terbaik serta kenyamanan masyarakat. Mengusung *tagline* #MakinNyamanTerbang, kehadiran Pelita Air diharapkan dapat memberikan alternatif pilihan penerbangan yang nyaman, aman dan menyuguhkan pengalaman berkesan bagi para penumpangnya. ●PAS



Direktur Utama PT Pelita Air Services Dendy Kurniawan bersama direksi lainnya menyambut kedatangan pesawat terbaru yang dimiliki anak perusahaan Pertamina ini.

FOTO: PAS

Pertamina Dukung Penuh Dirgantara Motokart Drag Race 2023 di Sulawesi Selatan



FOTO: SHC&T SULAWESI

MAKASSAR, SULAWESI SELATAN - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi dukung penuh Dirgantara Motokart Kejuaraan Nasional Series 3 tahun 2023 yang berlangsung selama dua hari (8-9 Juli 2023) di area Bandara Lintasan Lanud Hasanuddin Kabupaten Maros Sulawesi Selatan.

Panjang lintasan yang dilombakan dalam kejuaraan ini adalah 401 meter dan diikuti sekitar 500 peserta dengan berbagai macam kelas dan kategori. Dalam kompetisi tersebut, para peserta menggunakan produk BBM dan pelumas Pertamina yang ramah lingkungan, seperti Pertamina Turbo dengan RON 98 dan memiliki kandungan sulfur di bawah 50 ppm serta memenuhi standar EURO 4. Sedangkan pelumas Pertamina

yang digunakan adalah Fastron Platinum Racing dan Fastron Gold yang dirancang dan diformulasikan untuk mobil balap dengan spesifikasi teknis terbaik dunia.

Salah satu peserta, Alif, mengakui keunggulan produk Pertamina tersebut. “Joss sekali Pertamina Turbo yang saya gunakan ini. Alhamdulillah pemakaian produk Pertamina mendukung kemampuan kendaraan saya hingga meraih kemenangan,” ujar pembalap asal Makassar yang menjuarai drag race ini di kelas kejurprov bracket 11 detik.

Bupati Maros, Chaidir Syam yang hadir dalam acara tersebut menyampaikan apresiasinya kepada Pertamina. “Luar biasa dukungan yang diberikan Pertamina hingga ajang ini bisa terselenggara dengan meriah dan sukses,” ucapnya.

Hal senada disampaikan Danlanud Hasanuddin Kolonel Pnb Benny Arfan. “Terima kasih Pertamina yang telah mendukung penuh kegiatan ini. Kami dari Lanud Sultan Hasanuddin memfasilitasi agar bakat-bakat lokal itu bisa terakomodir sehingga pembalap-pembalap kita mendapatkan kesempatan untuk terus meningkatkan kemampuannya,” ujar Benny Arfan.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relation, dan CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw menjelaskan, dukungan yang diberikan Pertamina dalam ajang *drag race* ini merupakan salah satu bentuk komitmen perusahaan dalam memacu semangat para pembalap dalam negeri untuk terus berprestasi. Selain itu, ajang ini bagus untuk mengedukasi masyarakat pecinta *drag race* tentang produk Pertamina yang ramah lingkungan dan berkualitas.

Dalam *event* ini Pertamina juga memanfaatkan kesempatan untuk menggelar kegiatan registrasi My Pertamina di *booth-booth* yang telah disediakan. Bagi pengunjung yang telah hadir dan telah melakukan registrasi My Pertamina mendapatkan *merchandise* spesial dari Pertamina. ●SHC&T SULAWESI

Dirut Pertamina Berbagi Wawasan tentang Kedaulatan Energi kepada Peserta Sekolah Staf Presiden

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didaulat menjadi narasumber dalam sharing session bersama Peserta Sekolah Staf Presiden (SSP) angkatan ke-2, di Kompleks Israna Kepresidenan RI, Jakarta, Kamis, 6 Juli 2023. Dalam kesempatan itu, Nicke memaparkan tentang upaya Pertamina dalam menjaga kedaulatan energi yang berkeadilan dan berkelanjutan serta upaya mencapai *Net Zero Emission* (NZE) melalui Transisi Energi.

Nicke Widyawati menjelaskan langkah-langkah yang diambil oleh Pertamina untuk mewujudkan NZE, antara lain melalui *Nature Based Solution*, *CCUS* (*Carbon Capture, Utilization, and Storage*), *Ammonia*, *Bio Energy*, *Geothermal*, *Hydrogen*, *EV Battery and ESS* (*Energy Storage System*), *Gasification*, dan *NRE* (*New and Renewable Energy*).

"Peran strategis Pertamina adalah memenuhi kebutuhan energi dalam negeri dan menjalankan transisi energi sekaligus menjaga ketahanan energi nasional. Pertamina berusaha menjaga pasokan energi dengan mengikuti peningkatan kebutuhan energi melalui optimalisasi sumber daya dalam negeri untuk mencapai kemandirian energi. Selain itu, Pertamina berupaya mengurangi defisit Neraca Perdagangan Migas dengan meningkatkan penggunaan sumber energi lokal dalam rangka transisi energi menuju *Net Zero Emission* dan *Carbon Zero Target*," ujar Nicke.

Salah satu peserta SSP, Varel mengaku kagum dengan upaya yang dilakukan Pertamina. Menurutnya, Pertamina mampu memberikan akses energi berkeadilan hingga ke pelosok



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan tentang peran BUMN dalam menjaga kedaulatan energi nasional yang berkeadilan dan berkelanjutan di hadapan peserta Sekolah Staf Presiden angkatan ke-2.

FOTO: PMS

negeri, termasuk daerah-daerah terpencil. Namun, ia menyadari bahwa topik energi sangat kompleks karena melibatkan berbagai aspek dalam masyarakat. Meskipun demikian, pemuda asal Maluku optimistis Pertamina akan menjaga keadilan energi untuk semua, terutama bagi mereka yang berada di daerah terpencil, termasuk daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal).

Hal yang sama disampaikan Revaldi. Pemuda asal Manado tersebut, kiprah maksimal Pertamina dalam memenuhi kebutuhan energi nasional sangat membantu seluruh lapisan masyarakat.

"Dengan adanya transformasi energi menuju energi terbarukan yang lebih bersih, Pertamina berperan dalam mengusahakan energi yang lebih

baik dan bersih bagi masyarakat Indonesia," ucap Revaldi.

Selain memaparkan tentang peran Pertamina dalam menjaga kedaulatan energi nasional, Nicke juga memberikan pesan kepada peserta SSP untuk mengenal *passion* masing-masing individu dan mengembangkannya.

"Kita harus mengenal *passion* masing-masing dan melihat tantangan sebagai peluang sehingga bisa mandiri. Karena kemandirian merupakan tujuan utama bagi setiap individu. Transfer pengetahuan ini merupakan salah satu cara agar ke depannya para peserta SSP dapat berkarya maksimal pada industri-industri yang saling terkait, terutama dalam industri energi," tutup Nicke. ●HS



Kiprah

Pertamina dan POLRI Kolaborasi Ungkap Kasus Mafia Solar di Pasuruan

PASURUAN, JAWA TIMUR - Dalam rangka melakukan penegakan hukum dalam pendistribusian BBM Subsidi, Pertamina Patra Niaga Jatimbalinus berkolaborasi dengan Mabes POLRI dan Polda Jatim untuk mengungkap praktik penyelewengan subsidi BBM yang meresahkan masyarakat.

Kali ini dilakukan pengungkapan kasus penimbunan BBM bersubsidi sejumlah 166 Ton yang dilakukan oleh AW yang bertindak sebagai pemilik modal dengan modus operandi membeli Solar subsidi di SPBU dengan berbagai nopol untuk ditimbun dan dijual kembali ke industri dengan harga yang lebih murah dari Solar nonsubsidi.

Hal tersebut diungkapkan oleh Direktur Tipidter Bareskrim Mabes POLRI Brigien Pol Hersadwi RUS\$iyono dalam konferensi pers yang dilakukan di Gudang penyimpanan BBM tempat kejadian perkara, Jalan Yos Sudarso Pasuruan Jawa Timur, Selasa, 11 Juli 2023. Turut hadir dalam giat tersebut Direskrimsus Polda Jatim Kombes Pol Farman, Kapolres Pasuruan Kota AKBP Makung Ismoyo Jati dan Executive GM Pertamina Patra Niaga Jatimbalinus Dwi Puja Ariesty.

Hersadwi mengungkapkan, informasi awal dari Tim Pertamina dilanjutkan dengan penyelidikan dan pengembangan kasus oleh Tim Gabungan antara Mabes Polri, Polda Jatim dan Pertamina. "Tersangka AW mengakui telah melakukan penyalahgunaan Solar Subsidi tersebut sejak 2016 namun sempat berhenti menjadi usaha kayu kemudian lanjut kembali pada 2021. Sementara diamankan 3 tersangka yang perannya masing-masing sebagai pemodal, *manager* keuangan dan supir truk," ujarnya.

Executive GM Pertamina Patra Niaga Jatimbalinus Dwi Puja Ariesty menyampaikan, Pertamina mengapresiasi POLRI dalam pengungkapan kasus ini. "Pertamina Patra Niaga selaku badan usaha yang ditugaskan untuk menyalurkan BBM bersubsidi oleh Pemerintah berupaya maksimal dalam melakukan pemberantasan mafia Solar baik di level lembaga penyalur maupun bekerja sama dengan aparat penegak hukum dalam melakukan pengungkapan kasus," ujar Ari.

Dalam kasus ini, sebetulnya tidak hanya masyarakat yang dirugikan tetapi juga negara.

"Kami akan *support* proses hukum yang sedang dilaksanakan. Apabila

terdapat oknum di SPBU yang terlibat kami akan memberikan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Kami juga mengimbau agar konsumen tidak menyalahgunakan BBM bersubsidi karena sanksi pidana yang berat akan menanti," pungkas Ari.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menjelaskan bahwa Pertamina terus mengupayakan agar penyaluran BBM subsidi tepat sasaran. Salah satunya melalui penggunaan teknologi digital seperti QR Code sehingga penerapan subsidi tepat sasaran bisa lebih terukur dan transparan.

"Ini upaya kami bersama-sama pemerintah menyalurkan BBM Subsidi agar tepat sasaran kepada yang berhak. Kami juga terus mengajak masyarakat yang mampu untuk menggunakan BBM Non Subsidi," kata Fadjar.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. ●SHC&T JATIMBALINUS



Dirtipidter Bareskrim Mabes Polri, EGM Pertamina Regional Jatimbalinus, dan PJU Polri lainnya meninjau TKP Gudang Penimbunan BBM di Yos Sudarso Pasuruan.

FOTO: SHC&T JATIMBALINUS

Pertamina Group Boyong 7 Penghargaan Sustainable Marketing Excellence Award 2023



Vice President Corporate Social Responsibility (CSR) & SMEPP Management Pertamina Fajriah Usman menerima penghargaan untuk PT Pertamina (Persero) dalam ajang *Marketeers Sustainable Marketing Excellence Award 2023*. BUMN ini dinobatkan sebagai *SME Enabler of the Year*.

FOTO: AP

JAKARTA - Pertamina Group memboyong 7 penghargaan *Sustainable Marketing Excellence Award* yang diselenggarakan oleh *Marketeers*, di CGV FX Sudirman Jakarta Pada Rabu 12 Juli 2023.

Penghargaan tersebut diberikan kepada PT Pertamina (Persero) untuk kategori *SME Enabler of the Year*; PT Pertamina Hulu Rokan Zona 4 Limau Field untuk kategori *Local Agribusiness Program of the Year*; Pertamina Foundation untuk kategori *Environment Initiative of the Year*; PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field untuk kategori *Local Sustainability Program of the Year*; PT Pertamina EP Rantau Field untuk kategori *Community Based Development Program of the Year*; Pertamina Hulu Energi Jambi Merang untuk kategori *Womenpreneur Empowerment of the Year*; serta PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk kategori *Sustainable Corporate Action of the Year*.

CEO *Marketeer* Iwan Setiawan mengucapkan selamat kepada seluruh pemenang yang telah berhasil mendapatkan penghargaan. "Selamat kepada seluruh perusahaan yang telah mendapatkan penghargaan ini. Tentunya penghargaan ini didapat atas upaya perusahaan yang turut menjaga *sustainability*," ujarnya.

Vice President CSR & SMEPP Pertamina Fajriyah Usman yang hadir dalam kesempatan tersebut bersyukur atas penghargaan yang diterima oleh Pertamina Group. Menurutnya, penghargaan ini bisa menjadi memacu semangat seluruh Perwira Pertamina Group untuk terus melakukan *sustainability* bagi masyarakat.

"Kami memberikan apresiasi setinggi tingginya kepada teman-teman Pertamina Group yang sudah memenangkan penghargaan ini. Kami berharap, pencapaian ini menjadi motivasi bagi teman-teman yang lain untuk terus menunjukkan kinerja terbaiknya melalui program-program TJSL yang berdampak kepada masyarakat Indonesia, baik dari sisi ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola," ujarnya. ●IDK

Kiprah

Terapkan Manajemen Keamanan Informasi, PTK Raih Sertifikasi ISO/IEC 27001:2013

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), anak usaha PT Pertamina International Shipping (PIS), berhasil meraih sertifikat ISO/IEC 27001:2013 dari PT Intertek Utama Services.

PTK berhasil meraih sertifikat manajemen keamanan informasi ini atas komitmen dalam mengimplementasikan proses teknologi. Diukur atas pendekatan berbasis risiko pada tiga unsur utama, yaitu orang yang terlibat dalam proses pengamanan (*people*), proses yang terlibat dalam keamanan informasi (*process*), serta teknologi yang digunakan sebagai bagian dari teknik kontrol untuk mendukung kebutuhan bisnis (*technology*).

Sertifikat ISO/IEC 27001:2013 diserahkan oleh Rommy Irawan, Office Operation Coordinator PT Intertek Utama Service kepada Manager Information Technology PTK, Reza Ilham, Selasa, pekan lalu di Jakarta Selatan.

Vice President Legal & Relations PTK, Dwi Indra Kuntoadji mengungkapkan bahwa "Sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 didapatkan atas komitmen PTK dalam menjaga keamanan informasi. Dibutuhkan komitmen yang tinggi mulai dari *level Top Management* sampai dengan level Operasional atau Pekerja Perwira PTK," ujar Dwi Indra.

ISO/IEC 27001:2013 merupakan salah satu standar internasional dalam menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) atau lebih dikenal dengan nama *Information Security Management Systems (ISMS)*.

Standar tersebut diaplikasikan dalam semua elemen pendukung layanan berbasis teknologi mutakhir dan dalam menjalankan operasional perusahaan secara keseluruhan. Sertifikasi tersebut memperlihatkan bagaimana keseriusan PTK dalam melindungi kerahasiaan data Perusahaan. Perlindungan menjadi salah satu isu penting di era digital saat ini. Keamanan data dan informasi menjadi hal yang semakin penting terkait keamanan dan kerahasiaan data Perusahaan.

Melalui standarisasi tersebut, PTK semakin memiliki posisi kuat dalam berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi *customer*. PTK menjadi semakin optimis dalam menatap masa depan bisnisnya, terlebih mencapai aspirasi menjadi *The World Class Shipping Company & Maritime Business Company* di tahun 2026. ●SHIML-PTK



Rommy Irawan, Office Operation Coordinator PT Intertek Utama Service menyerahkan Sertifikat ISO/IEC 27001:2013 kepada Manager Information Technology PTK, Reza Ilham.

FOTO: SHIML-PTK



FOTO: SHC&T SUMBAGUT

Cegah Korupsi, Pertamina Gelar Legal Preventive Program Bersama Kajari Medan

MEDAN, SUMATERA UTARA - Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Utara (PPN Regional Sumbagut) mengadakan seminar Legal Preventive Program (LPP) Tahun 2023 dengan tema "Pencegahan Tindak Pidana Korupsi". Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Serba Guna Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Medan, Selasa, 27 Juni 2023.

Pjs Executive General Manager PPN Regional Sumbagut, Tiara Thesaufi mengatakan, kegiatan LPP ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan serta *awareness* kepada seluruh Perwira di lingkungan PPN Regional Sumbagut khususnya terkait dengan pencegahan tindak pidana korupsi dan *fraud prevention*.

"Jangan sampai korupsi atau *fraud* merugikan bapak dan ibu bahkan orang lain. Mengutip dari KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) ada rumusan sembilan nilai integritas yang bisa mencegah terjadinya tindak korupsi, antara lain jujur, mandiri, tanggung jawab, berani, sederhana, peduli, disiplin, adil dan kerja keras," kata Tiara.

Seminar Legal Preventive Program (LPP) tahun ini menghadirkan narasumber Kepala Kejaksaan Negeri Medan, Wahyu Sabrudin dan Manager Internal Audit PPN Regional Sumbagut, Tumpal Wagner Sitorus.

Kepala Kejaksaan Negeri Medan, Wahyu Sabrudin menjelaskan tentang penyuluhan/penerangan hukum pencegahan korupsi di BUMN. Klasifikasi tindak pidana korupsi terkait keuangan negara atau perekonomian negara, suap-menyuap, penggelapan dalam jabatan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan dan gratifikasi.

"Kita berkumpul di sini agar teman-teman mengerti bahwa ini ruang lingkup yang memang harus kita jaga dan kita kawal dalam menjadikan Indonesia bersih," ujar Wahyu.

Sementara itu, Manager Internal Audit PPN Regional Sumbagut, Tumpal Wagner Sitorus mengatakan, *fraud* adalah tindakan yang disengaja atau pelanggaran terhadap ketentuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dirancang untuk memanipulasi atau menipu yang mengakibatkan timbulnya kerugian perusahaan dan potensi kerugian perusahaan atau pelaku mendapatkan keuntungan.

Pertamina menaruh perhatian terkait pencegahan tindakan curang dan korupsi karena sebagai implementasi praktik ESG (*Environmental, Social, Governance*). Proses bisnis di Pertamina memerlukan percepatan pengerjaan dengan tetap mengedepankan kaidah-kaidah, aturan, dan tata kelola pengerjaan proyek yang jauh dari tindak curang dan korupsi. ●SHC&T SUMBAGUT

FOTO: SHC&T SUMBAGUT



Road To Workshop Mapping L3 Proses Bisnis Holding & Forum Governance 2023

Oleh : Fungsi Quality Management and Standardization

Dalam rangka mencapai visi perusahaan, berbagai kebijakan telah ditetapkan sebagai panduan strategis bagi *stakeholder* inti perusahaan tentang bagaimana perusahaan menjalankan fungsi organisasi dan mengeksekusi proses bisnis organisasi sehari-hari. Kebijakan yang dibuat diharapkan mampu memberikan kesatuan arah, kontrol, konsistensi, akuntabilitas, transparansi, dan kejelasan bagi pekerja dan pengambil keputusan dalam setiap level perusahaan.

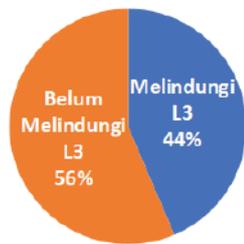
STK yang disusun haruslah memastikan terlaksananya *Good Corporate Governance*, sehingga STK haruslah berisikan kerangka aturan, hubungan, struktur, sistem, dan proses bagaimana pemegang otoritas dan pengambil keputusan menjalankan dan mengendalikan perusahaan secara akuntabel, transparan, adil, dan tunduk dengan perundangan yang berlaku serta menjaga prinsip *Governance, Integration*, dan *Agile Governance* mempengaruhi bagaimana tujuan perusahaan ditetapkan dan dicapai, bagaimana risiko diidentifikasi, dinilai, dipantau dan dievaluasi, serta bagaimana kinerja dioptimalkan. Pengelolaan STK Pertamina haruslah didasarkan atas hasil pemetaan dan model proses bisnis Pertamina. Pemetaan proses bisnis menggambarkan bagaimana keterkaitan hubungan antar proses bisnis.

kepada proses bisnis Pertamina yang berlaku. Nomor 2 juga disebutkan bahwa Setiap level proses bisnis harus memiliki STK yang melindunginya. Oleh karena itu, berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-45/ K00000/2022-S0 yang disahkan pada 31 Desember 2022, terdapat *risk event* terkait ada proses bisnis L3 yang belum terlindungi dengan STK *Existing*.

2. Perihal Hubungan Korporasi *Holding-Subholding/Anak Perusahaan Pertamina Pasca Restrukturisasi* tanggal 31 Maret 2023 maka dibutuhkan pelaksanaan Forum *Governance* yang membahas usulan produk hukum yang dapat mengakomodir Kebijakan *Holding*
3. Persiapan revisi Pedoman STK yang terakhir dimutakhirkan pada tahun 2021 & Pertamina Global Glossary yang terakhir dimutakhirkan pada tahun 2019. Terutama untuk mengakomodir kondisi dinamis yang muncul pasca *end state*.

PROGRESS MAPPING PROSBIS LEVEL 3 (SEBELUM WORKSHOP)

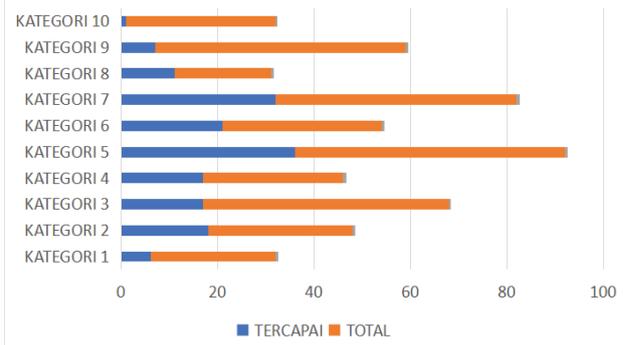
■ Melindungi L3 ■ Belum Melindungi L3



Dalam rangka menjaga pengelolaan STK di *Holding*, Fungsi *Quality Management & Standardization* selaku Fungsi Pengemangan STK memiliki beberapa *concern* sebagai berikut:

1. Mengacu Pedoman Sistem Tata Kerja No. A04-03/ K10000/2021-S9 Bab II KEBIJAKAN point Kebijakan Umum No. 1 disebutkan bahwa Sistem Tata Kerja (STK) harus mengacu

PROSBIS LEVEL 3



Pelaksanaan workshop tersebut akan melibatkan Pengendali STK, Fungsi Ahli, dan juga Pengembang STK *Subholding*, akan dilaksanakan pada 17-18 Juli 2023 di Semarang, sehingga perlindungan terhadap proses bisnis *Holding* makin menyeluruh sesuai target *risk register* tahun ini dimana sebesar 60% proses bisnis L3 *Holding* telah terlindungi, *eksisting* pada *progress mapping* yang disampaikan tercatat baru 44% proses bisnis L3 yang terlindungi, dan *workshop* minggu depan bertujuan untuk memvalidasi progress tersebut, semoga target 60% dapat tercapai.

*Perwira Akhlak, Energizing You!!!
 Insan Mutu...Semangat!!! Hebat!!!
 Pertamina...Jaya!!!Jaya!!!*

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Social Responsibility

Pertamina Ajak 800 UMK Naik Kelas melalui UMK Academy dan Pertapreneur Agregator 2023

JAKARTA - Untuk mendorong UMKM naik kelas secara intensif, sekaligus mengembangkan konsep kolaborasi, Pertamina bersama Markplus mendorong akselerasi UMKM dengan menggelar *Kick Off UMK Academy dan Pertapreneur Agregator 2023*, yang dilakukan secara virtual, Kamis, 6 Juli 2023.

UMK Academy diselenggarakan untuk yang keempat kalinya dengan mengusung tema "Meningkatkan Kualitas, Menjadi Juara Kelas", dimana para pelaku UMK tidak dipaksa untuk naik kelas, namun mampu menguasai persaingan di posisinya saat ini. Sementara itu di tahun keduanya, Pertapreneur Agregator "Sinergi Kreativitas UMK Dalam Mengelola Peluang", yang bertujuan untuk menantang para pelaku UMK menggunakan kreativitasnya dalam melihat dan memanfaatkan peluang bisnis khususnya dari sisi kolaborasi antar UMK.

Pertapreneur *aggregator* adalah UMK binaan yang diharapkan menjadi penggerak bagi UMK lainnya.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam sambutannya mengatakan, sejak program UMK Academy ini digulirkan pada 2020 lalu, telah mencetak lebih dari 1200 UMK yang kini sukses menjawab tantangan persaingan bisnis di tingkat lokal hingga global. Selain itu pengusaha perempuan, dan pengusaha millennial pun memiliki peluang yang sama hingga nantinya akan melahirkan para Agregator UMK yang dapat membangun jejaring kolaborasi antar pengusaha agar dapat maju bersama.

"Kami percaya kolaborasi seperti ini adalah kunci dalam membangun ekosistem yang kuat dan berkelanjutan bagi para pelaku UMK," jelas Nicke.

Seperti halnya Pertamina yang juga berkolaborasi dengan Kemenparekraf sebagai upaya nyata dalam pembinaan UMK dengan dilaksanakannya pengembangan UMKM di daerah pariwisata DPSP sejak tahun 2022, berbagai peningkatan kapasitas UMK dalam bentuk rangka temu bisnis dengan HOREKA (Hotel, Restaurant, dan Kafe). Secara tidak langsung majunya daerah pariwisata di DPSP akan berdampak positif terhadap UMK, tentu saja kolaborasi yang berjalan dengan baik ini sebagai strategi meningkatkan kapasitas UMKM agar mempersiapkan diri menghadapi persaingan. Demikian disampaikan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno dalam sambutannya.

Program ini akan dilaksanakan selama 5 bulan kedepan, dimana peserta akan dikelompokkan berdasarkan kondisi usahanya. Yakni kelas *Go Modern* ditujukan bagi para pelaku UMK yang berfokus pada peningkatan kualitas produk dan pemasarannya. Kemudian kelas *Go Digital* dan *Go Online* ditujukan untuk para UMK yang berfokus pada perluasan akses pasar dengan menggunakan *online platform*. Serta kelas *Go Global* ditujukan bagi UMK yang benar-benar siap mengisi pasar dunia melalui kegiatan ekspor. Selain itu peserta juga memiliki banyak kesempatan untuk bersinergi dan mendapatkan fasilitas pendukung bisnis lainnya.

Melalui UMK Academy dan Pertapreneur *Aggregator* diharapkan dapat mencetak UMKM naik kelas, dan terpacu untuk meningkatkan produktivitas, dan mengeksplorasi ide-ide baru, menciptakan inovasi untuk tetap kompetitif, serta meningkatkan kecintaan masyarakat pada produk-produk dalam negeri. Kegiatan pembinaan UMK melalui program UMK Academy dan



Pertamina mencetak UMK Naik Kelas melalui berbagai kegiatan pembinaan, salah satunya UMK Academy dan Pertapreneur Agregator.

Pertapreneur Agregator ini merupakan bentuk dukungan dalam Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang juga menjadi bagian dari *Environment, Social and Governance (ESG)*.

VP Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso, mengatakan UMK Academy merupakan program Pembinaan UMK yang dilakukan secara terstruktur, berjenjang, dan terintegrasi sesuai dengan kebutuhan dan harapan para Mitra Binaan. Pembinaan UMK juga menyesuaikan dengan tren dan tantangan pasar sesuai komitmen perusahaan untuk mendukung pengembangan UMK yang berkelanjutan sehingga dapat membantu pengembangan UMK secara optimal.

"Kami berharap seluruh UMK dapat menjadi lulusan terbaik di bidangnya masing-masing, terus kreatif dan inovatif serta harus bisa memadukan kebutuhan antara *supply* dengan *demand*, dan bagaimana kita bisa melihat potensi *market*, bahkan kita harus bisa menjadi *trend maker*," tutur Fadjar.

Fadjar menambahkan para pelaku UMK harus mengimbangi inovasi serta inisiatif untuk memupuk kepedulian terhadap lingkungan. "Salah satu wujud nyata yang dapat dilakukan oleh para pelaku UMK untuk berperilaku ramah lingkungan yakni memperhatikan kemasan produk yang digunakan, serta pengaruh yang ditimbulkan terhadap lingkungan," pungkasnya.

Pertamina sebagai pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission 2060* dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals (SDG's)*. Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance (ESG)* di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM



Social Responsibility

Program Pertamina Desa Wisata Wujud Nyata ESG Membangun Ekonomi Daerah

JAKARTA - Mengimplementasikan ESG (*Environmental, Social, and Governance*), PT Pertamina (Persero) menggandeng masyarakat untuk meningkatkan perekonomian daerah. Salah satunya melalui program Pertamina Desa Wisata, dimana Pertamina mendorong peningkatan keahlian dan kapasitas masyarakat untuk mengelola pariwisata berkelanjutan di wilayahnya.

Pertamina Desa Wisata merupakan salah satu kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Pertamina, pada pilar lingkungan dan ekonomi. Program ini juga merupakan upaya Pertamina dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 8 (Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi), 11 (Kota dan pemukiman berkelanjutan), dan 15 (Ekosistem daratan).

"Dengan pertumbuhan populasi masyarakat yang kian meningkat, kami meyakini ini menjadi peluang untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini memotivasi Pertamina untuk memberdayakan masyarakat lokal, sehingga tercapai kemandirian ekonomi dan energi yang berkelanjutan dari lingkup masyarakat," jelas VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso.

Fadjar menambahkan, di Kecamatan Plaju, Palembang, Sumatera Selatan, Pertamina mewujudkan Pertamina Desa Wisata melalui Kampung Pangan Inovatif yang diinisiasi *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina, yakni PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju. Kampung Pangan Inovatif ini menghasilkan empat (4) program utama, yaitu mitigasi bencana kampung perkotaan berbasis masyarakat, pengolahan limbah industri tempe, penataan kawasan kampung perkotaan, dan peningkatan keterampilan melalui olahan pangan kreatif.

Pada Kampung Pangan Inovatif, Pertamina berhasil mengurangi kadar pencemaran air sebesar 41.378,4 Kg *chemical oxygen demand* (COD)/tahun dan 1.023,8 Kg *biological oxygen demand* (BOD)/tahun dari 8 rumah industri tempe penerima manfaat. Kegiatan yang dilakukan antara lain mengolah limbah industri tempe menjadi pakan *maggot*, serta

Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) mandiri energi menggunakan teknologi *Solar Cell*, produksi pupuk organik cair, dan budidaya ikan dan sayuran dalam ember (BIKASEM).

Pertamina juga aktif dalam pengembangan aneka olahan tempe, aneka olahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA), dan inovasi alat masak tempe menjadi lebih higienis dan cepat. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan produk olahan dan peningkatan pendapatan sebesar Rp68.025.000 bagi 126 orang penerima manfaat.

Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kesejahteraan 330 kepala keluarga penerima manfaat dengan adanya penurunan pencemaran air, penghematan penggunaan air tanah hingga 73.000 liter per tahun, penurunan emisi IPAL Komunal (*Solar Cell*) sebesar 0,268056 Ton CO₂, serta peningkatan pendapatan kelompok pengrajin tempe sebesar Rp54.000.000 per tahun.

Salah satu penerima manfaat, Muhammad Junaidi Loca, Hero Kampung Pangan Inovatif Plaju Ulu mengungkapkan, program Kampung Pangan Inovatif telah mendukung kesejahteraan dirinya dan masyarakat sekitar.

"Sebelumnya, polusi limbah tempe kami cukup mengganggu, di mana memberikan ketidakharmonisan antara pengrajin dan non pengrajin. Ditambah, tempe pun bersaing dengan makanan-makanan siap saji, terutama dari luar negeri. Dengan adanya program Kampung Pangan Inovatif ini, terjadi peningkatan nilai tempe, sehingga makin diterima oleh masyarakat. Kami berharap kedepannya tempe dapat bersaing dengan makanan lainnya, sehingga dapat menjadi tuan rumah di negeri sendiri," ucap Junaidi.

Pertamina sebagai pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina •PTM



Nusantara Regas Adakan Pelatihan dan Sertifikasi Selam untuk Masyarakat Kepulauan Seribu



Peserta pelatihan dan sertifikasi selam mempersiapkan perlengkapan selam sebelum praktik menyelam.

FOTO: SHG-NR

KEPULAUAN SERIBU, JAKARTA - Nyata terbukti telah memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, PT Nusantara Regas (NR) kembali menyelenggarakan pelatihan selam, di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, Jakarta, 21-22 Juni 2023. Kegiatan ini adalah pelatihan lanjutan selam yang sudah diselenggarakan oleh NR yang dimulai sejak 2018.

Cuaca panas terik dan jadwal pelatihan yang padat tidak

menyurutkan semangat 15 peserta pelatihan selam ini yang berasal dari Kepulauan Seribu. Pelatihan yang diselenggarakan kali ini adalah pelatihan selam tingkat A2 atau *advanced*. Para peserta dilatih oleh satu instruktur dan tiga asisten instruktur dari Association of Diving School International (ADSI).

"Sambutan masyarakat untuk kegiatan ini sangat baik. Karena setelah mengantongi sertifikat selam ini banyak lulusannya berhasil diterima bekerja. Artinya mereka bisa mandiri dan berdaya," jelas Sekretaris Perusahaan NR, Ratna Dumila.

Menurut Ratna, mereka ada yang telah bekerja di sebagai pemandu wisata, Basarnas, tenaga ahli instalasi fiber optik, pekerja pemeliharaan dan perawatan pipa kilang minyak dalam laut.

"Pelatihan dan sertifikasi selam ini selalu menjadi kegiatan yang ditunggu oleh warga di sini. Mereka betul-betul merasakan manfaatnya. Bahkan ada yang sudah jauh bertugas ke luar pulau datang ke sini untuk mengucapkan terima kasih karena pelatihan inilah yang sudah mengubah hidupnya. Kami senang dan berterima kasih ini terus berlanjut," kata tokoh masyarakat, Ahmad Haerudin.

Selain pelatihan selam, NR juga aktif melakukan CSR di wilayah Kepulauan Seribu, di antaranya adalah penyediaan fasilitas pendukung wisata, penanaman *mangrove*, budi daya lamun dan transplatasi karang. Selain bersama masyarakat, NR juga menjalin kolaborasi dengan Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu.

"Upaya yang kami lakukan ini merupakan komitmen NR dalam mendukung masyarakat sekitar untuk tumbuh dan maju bersama. Semoga hal ini bisa mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kelestarian laut dan menumbuhkan generasi masa depan yang peduli terhadap lingkungan," pungkas Ratna. ●SHG-NR

Jelang Tahun Ajaran Baru, Pertamina Bagikan Ratusan Paket Sekolah di Kota Balikpapan

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Momen tahun ajaran baru memiliki keistimewaan tersendiri karena biasanya para pelajar sibuk menyiapkan perlengkapan sekolah. Meski demikian, tidak semua pelajar memiliki kemampuan untuk membeli perlengkapan sekolah baru, khususnya pelajar yang melanjutkan ke jenjang sekolah selanjutnya yang memerlukan biaya lebih banyak.

Karena itu, Pertamina melalui Baituzzakah Pertamina Tingkat Wilayah Refinery Unit V dan PT Kilang Pertamina Balikpapan (Bazma RU V, KPB) menyalurkan 325 paket sekolah kepada pelajar di Kota Balikpapan. Kegiatan diselenggarakan di Gedung Banua Patra, Balikpapan, Rabu, 21 Juni 2023.

Pemberian paket perlengkapan sekolah dilakukan oleh General Manager PT KPI Unit Balikpapan Arafat Bayu Nugroho beserta jajaran manajemen PT KPI Unit Balikpapan, dan perwakilan dari Bazma. Bazma juga menyalurkan Beasiswa Anak Sholeh dengan total dana Rp225 untuk 150 pelajar di Kota Balikpapan.

Menurut GM PT KPI Unit Balikpapan Arafat Bayu Nugroho, pemberian bantuan ini merupakan program rutin tahunan Bazma menyambut tahun ajaran baru. Paket sekolah tersebut diperuntukkan bagi siswa SD dan SMP dari keluarga duafa yang dinyatakan lulus dan akan melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya. "Kita berusaha memenuhi hak-hak masyarakat salah satunya di bidang pendidikan," ujar Bayu.

Bayu berharap, bantuan yang diberikan menjadi semangat anak-anak untuk lebih semangat rajin belajar di sekolah dan mengarahkan anak-anak menjadi insan yang memiliki ilmu, iman, dan amal yang baik.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Irfan Taufik yang hadir mengapresiasi acara tersebut. "Terima kasih kepada Pertamina atas bantuan perlengkapan sekolah. Hal tersebut kami lihat

menjadi bentuk dukungan Pertamina dalam mencerdaskan kehidupan bangsa," kata Irfan.

Menurutnya, pendidikan memang masih jadi sektor penting Pemerintah Kota Balikpapan. Program seragam gratis, beasiswa, dan subsidi SPP untuk siswa di sekolah swasta dilanjutkan. "Pemkot Balikpapan memberikan perencanaan pendidikan, baik melalui pemberian pendidikan gratis maupun pembangunan sarana prasarana," jelas Irfan.

Acara juga diisi dengan Tilawah Al-Qur'an dan Motivasi Hikmah Pentingnya Menuntut Ilmu. "Acaranya bagus ada ceramah menyentuh hati tentang berbakti kepada orang tua. Saya dapat sepatu, uang, dan tas. Alhamdulillah, tas langsung dipakai. Habis ini mau masuk pesantren di Bandung," kata Muhammad Nafiz Hamzah, Kelas 9 di MTSN 1 Balikpapan, salah satu siswa yang mendapatkan bantuan. ●SHR&P

BALIKPAPAN



General Manager PT KPI Unit Balikpapan Arafat Bayu Nugroho secara simbolis menyerahkan beasiswa anak sholeh tingkat SMP kepada salah satu perwakilan siswa SMP di Kota Balikpapan.

FOTO: SHR&P-BALIKPAPAN

KISAH SUKSES UMKM

FOTO : SHC&T, JBB

Jadi Mitra Binaan Pertamina, Omzet Batik Pekatan Meningkat

PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat terus berkomitmen dalam memajukan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang sudah dilakukan dengan berbagai program, salah satunya melalui pengembangan sistem pendampingan terintegrasi pada skema pembiayaan, program pembinaan, pelatihan dan peningkatan pemasaran.

Iftitakhiyah (39) adalah pemilik usaha Batik Pekatan yang baru dirintis pada 2019, tepat beberapa bulan sebelum pandemi. Ide bisnis hingga nilai seni ini sudah dimiliki turun temurun dari keluarganya yang juga datang dari pengusaha batik.

“Saya terlahir dari keluarga pengusaha batik di Pekalongan. Keinginan memiliki usaha batik tulis makin menguat di saat kami melihat bahwa kondisi artisan batik tulis yang menghadapi tantangan kuat dengan adanya gempuran industri kain *printing* dengan motif “menyerupai” batik dan impor bahan serupa batik. Karena itu, saya tergerak bisa menjaga asa para artisan batik tulis untuk terus berkarya dan memperluas pasarnya,” ucap Iftitakhiyah.

Pembuatan kain batik tulis memang memerlukan teknik khusus supaya kain tersebut menghasilkan lukisan bernilai seni tinggi. Untuk itu, Batik Pekatan tidak sembarangan mempekerjakan perajin sampai dengan desainer. Iftitakhiyah mempekerjakan 3 perajin di Pekalongan, Cirebon, dan Lasem. Misinya ingin mengangkat wastra batik pesisir dari tiga daerah tersebut. Ia juga mempekerjakan 2 karyawan desainer dan penjahit untuk *collection ready to wear*.

Batik Pekatan yang berlokasi di Grand Citra Residence, Depok ini menjual kain batik dan produk *ready to wear*. Harga produk untuk *ready to wear collection* mulai Rp475 ribu hingga Rp2 juta. Sementara untuk kain batik tulisnya, harga bervariasi mulai Rp400 ribu hingga Rp3 juta. Saat ini Iftitakhiyah melayani pesanan kain batik sampai luar kota, seperti Bandung, Bali, Semarang, Madiun, Magetan, dan Cirebon. Produk yang masih menjadi favorit para pelanggan adalah kain.

“Terima kasih kepada Pertamina atas bantuan yang diberikan kepada kami selama pandemi. Alhamdulillah omzet setahun mencapai Rp150 juta. Bahkan mengalami peningkatan dari sisi omzet menjadi sekitar Rp 200



FOTO : SHC&T, JBB

juta berkat dibantu dari sisi pemasaran oleh Pertamina,” ucap Iftitakhiyah

Bersama Pertamina, Batik Pekatan diajak untuk mengikuti pameran skala nasional, seperti Pertamina Smexpo dan Adiwastra. Iftitakhiyah berharap Batik Pekatan dapat lebih maju setelah menerima akses pemasaran dan pengembangan bisnisnya bersama Pertamina.

“Pendampingan dengan pemberdayaan UMK ini merupakan langkah strategis kami untuk memajukan mitra binaan agar terus tumbuh dan berkembang secara matang. Kami akan terus mendampingi serta membimbing para pelaku UMK untuk terus bersaing di dunia bisnis,” kata Eko Kristiawan, Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat.

Program ini juga bertujuan untuk terus mengimplementasikan poin 8 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Selain SDGs, Pertamina juga berupaya menjalankan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di bidang sosial. Dengan cara ini, Pertamina yakin dapat senantiasa menghasilkan manfaat ekonomi di masyarakat sesuai dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. ●SHC&T JBB



Persatuan Wanita Patra

Koperasi Wanita Patra Adakan Pelatihan Kewirausahaan



Pengurus dan anggota Koperasi Wanita Patra mengikuti pelatihan membuat es krim gelato dari instruktur di Godong Ijo, Bogor.

FOTO: ADT

DEPOK - Koperasi Wanita Patra Jakarta (KWP) menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan untuk anggotanya, di Godong Ijo, Cinangka,

Bogor, Selasa, 4 Juli 2023.

Ketua Koperasi Wanita Patra Ezni Syahrial menyampaikan, acara yang dibalut dengan silaturahmi ini merupakan salah satu program kerja yang terdapat di dalam RAPK 2023 dan sudah disahkan dalam RAT tahun 2023 sebagai bentuk apresiasi kepada anggota koperasi.

“Syukur alhamdulillah acara ini dapat dilaksanakan secara *offline* di tempat wisata. Kita dapat saling mengenal dan bersama-sama belajar untuk mengembangkan pengetahuan sekaligus dapat menikmati hiburan di Godong Ijo,” ujar Ezni.

Ketua Dewan Pembina dan Pendamping Koperasi Wanita Patra Devy Erry Sugihato mengapresiasi kegiatan ini, Menurutnya, kegiatan yang diadakan ini merupakan cara yang bermanfaat karena tidak hanya mempererat silaturahmi dengan sesama anggota KWP tapi juga menambah pengetahuan.

Dalam kesempatan itu, anggota KWP mendapatkan *ice cream* gelato dan membuat boneka dari kaus kaki. Devy berharap kegiatan ini dapat menambah wawasan dan keterampilan bagi anggota yang hadir.

“Semoga ikatan kebersamaan antara pengurus dan anggota KWP semakin erat dan kita semua mendapatkan pengalaman yang mengesankan,” ujarnya. •ADT



PROUDLY PRESENT

GO LIVE

SIIP (Sistem Informasi Investasi Pertamina) Modul ABI (Anggaran Biaya Investasi)



Digitalisasi proses pengurusan dan perubahan ABI RKAP



Minimalisasi kesalahan input data ABI RKAP



Master data ABI RKAP



Rekonsiliasi data ABI RKAP